

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA  
MELALUI MODEL ARTIKULASI SISWA  
KELAS III MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**SIHARMIN**

**NIM. 150209096**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM  
BANDA ACEH  
2019 M/1441H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA  
MELALUI MODEL ARTIKULASI SISWA  
KELAS III MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

**SIHARMIN**

**NIM. 150209096**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag**  
(NIP.197906172003122002)

**Pembimbing II**

**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd**  
(NIDN. 2003078903)

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA  
MELALUI MODEL ARTIKULASI SISWA  
KELAS III MIN 3 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Pendidikan Islam**

Pada hari/tanggal:

Selasa, 31 Desember 2019  
5 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

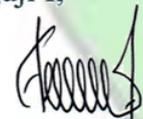
Ketua

  
Yun Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
Nip. 197906172003122002

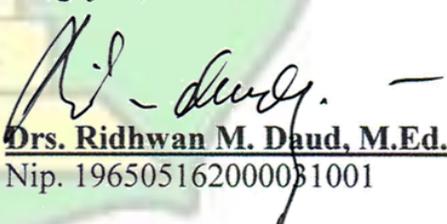
Sekretaris

  
Sri Mutia, S.Pd. I., M.Pd.

Penguji I,

  
Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.  
NIDN. 2003078903

Penguji II,

  
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.  
Nip. 196505162000031001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Muslim Razali, S.H., M.Ag  
NIP. 19590309189031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang betandatangani di bawah ini :

Nama : Siharmin  
NIM : 150209096  
Fak/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Desember 2019

Yang Menyatakan,



( Siharmin )  
NIM. 150209096

## ABSTRAK

Nama : Siharmin  
NIM : 150209096  
Fakultas/Prodi : FTK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 76  
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

**Kata Kunci:** Keterampilan Menyimak dan Model Artikulasi.

Menyimak merupakan suatu proses/kegiatan mendengarkan bunyi bahasa dan mendengarkan dengan baik apa yang diajarkan oleh seseorang atas makna yang terkandung di dalamnya. Siswa kelas III-A memiliki daya simak yang rendah sehingga berdampak pada hasil pembelajaran. Jika anak kurang bisa menyimak maka ia akan sulit menangkap apa yang dijelaskan gurunya atau bahkan temannya sendiri. Model artikulasi dapat meningkatkan konsentrasi dan penyerapan materi pelajaran siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran artikulasi ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa dalam memahami materi. Penelitian ini diadakan pada tanggal 11-18 Oktober adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam peningkatan keterampilan menyimak kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (3) Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 72% dalam kategori baik, siklus II meningkat dengan nilai 95% dalam kategori sangat baik. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 73% dalam kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 88% berada dalam kategori baik sekali. (3) hasil tes siswa pada siklus I sebesar 58% berada dalam kategori kurang, pada siklus II meningkat menjadi 82% dalam kategori baik sekali siswa telah tuntas secara klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model artikulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar pada tema 3 benda di sekitarku.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar”. Selanjutnya shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap muslim.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ketua Prodi dan Sekretaris serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
5. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala MIN 3 Aceh Besar, Bapak Iskandar, S.Ag dan Guru Wali Kelas IV Ibu Nasriah, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis serta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh karyawan/ karyawan Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Ruang Baca Prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2015, yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis menyadari akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat

membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 31 Deseber 2019  
Penulis,

**Siharmin**  
**NIM. 150209096**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
A. Keterampilan Menyimak.....	12
1. Pengertian Keterampilan Menyimak .....	12
2. Tujuan Keterampilan Menyimak .....	12
3. Menyimak Umum .....	13
4. Menyimak Secara Kritis.....	14
5. Proses Kegiatan Menyimak .....	15
6. Aspek Penilaian Keterampilan Menyimak.....	17
B. Model Artikulasi .....	21
1. Pengertian Model Artikulasi .....	21
2. Kelebihan Model Artikulasi .....	25
3. Kelemahan Model Artikulasi .....	26
4. Manfaat Penerapan Artikulasi.....	26
5. Langkah-langkah Model Artikulasi .....	27
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Instrumen Penelitian.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40

B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Gambar 4.1 : Jumlah Siswa MIN 3 Aceh Besar .....	44
Gambar 4.2 : Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Tahun Ajaran 2018/2019.....	45
Gambar 4.3 : Nilai Aktivitas Guru.....	69
Gambar 4.4 : Nilai Aktivitas Siswa.....	72
Gambar 4.5 : Nilai <i>Post Test</i> Siswa .....	75



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Insrument Pedoman Penilaian Proses Pencapaian Keterampilan Menyimak.....	19
Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	36
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa .....	38
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	39
Tabel 4.1 : Data Jumlah Pimpinan MIN 3 Aceh Besar.....	41
Tabel 4.2 : Data Guru MIN 3 Aceh Besar .....	42
Tabel 4.3 : Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar .....	44
Tabel 4.4 : Keadaan Siswa Tahun 2018/2019.....	44
Tabel 4.5 : Jumlah dan kondisi bangunan serta ruang Madrasah .....	46
Tabel 4.6 : Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar yaitu sebagai berikut.....	46
Tabel 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	50
Tabel 4.8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I .....	52
Tabel 4.9 : Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I.....	54
Tabel 4.10 : Temuan dan Rencana Perbaikan Hasil Refleksi Siklus I .....	55
Tabel 4.11: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II.....	61
Tabel 4.12: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II.....	63
Tabel 4.13: Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II .....	65
Tabel 4.14: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Madrasah MIN 3 Aceh Besar.
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II).
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk RPP I dan RPP II.
- Lampiran 6 : Soal *Post test* (Siklus I dan Siklus II).
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I dan Siklus II).
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I dan Siklus II).
- Lampiran 9 : Dokumentasi.
- Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini, antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup> Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Jadi keempat keterampilan ini sangat berkaitan antara satu sama lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut KBBI menyimak adalah kecakapan seseorang untuk menanggapi secara betul dengan cara simulasi lisan atau tulisan, jadi dapat dipahami menyimak adalah keterampilan yang dimiliki seseorang yang dapat memahami sesuatu yang disampaikan oleh orang lain dengan cara lisan atau tulisan setelah ia memahaminya ia dapat menulis, membaca dan berbicara sesuai dengan apa yang telah ia ketahui.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada orang dewasa untuk pendidikan dirinya dan orang lain dan pendidikan diharapkan dapat membawa hasil yang

---

<sup>1</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hal. 242.

sebaik-baiknya, dan peserta didik diharapkan secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, tentu saja itu semua tidak terpisahkan dengan kualitas tenaga pendidik sebagai aktor utamanya.

Guru sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dengan tenaga pendidik pada umumnya. Pendidik diharapkan dapat melaksanakan proses pendidikan di sekolah dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan di dalam pendidikan karena guru bertanggung jawab atas amanah yang diserahkan kepadanya.

Hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas III-A pada tanggal 8 November 2018 di MIN 3 Aceh Besar terlihat bahwa permasalahan menyimak masih memerlukan penanganan yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada keterampilan menyimak, dari 29 siswa hanya ada 9 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM, dan selebihnya belum memenuhi KKM. Penggunaan model yang tidak sesuai dengan materi pelajaran akan membuat siswa kebingungan dan pada akhirnya siswa memperhatikan penjelasan guru saja tanpa melakukan aktivitas sehingga siswa terkesan pasif. Pembelajaran semacam ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian dan minat siswa pada mata pelajaran tersebut. Dengan kondisi siswa yang pasif menyebabkan konsep-konsep materi pelajaran yang dipelajari siswa tidak berkesan atau tidak membekas pada diri siswa, sehingga pembelajaran tersebut tidak menghasilkan

hasil belajar yang baik bahkan mereka kebanyakan tidak mampu mendefinisikan kembali konsep-konsep pelajaran dengan bahasa mereka sendiri serta membedakan antara contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep.

Beranjak dari permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk melakukan upaya peningkatan keterampilan menyimak yang lebih baik. Dengan mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada tema benda di sekitarku di kelas IIIA, karena dengan pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Model pembelajaran artikulasi adalah model pembelajaran dengan sintak: (1) penyampaian kompetensi, (2) sajian materi, (3) bentuk kelompok berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi kepada pasangannya kemudian berganti peran, (4) presentasi di depan hasil diskusinya, dan (5) guru membimbing siswa untuk menyimpulkan.<sup>2</sup>

Salah satu model yang dapat meningkatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema benda di sekitarku di kelas IIIA adalah Model artikulasi. Model artikulasi adalah model mengali kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide dan isi pikiran kepada temanya. Dan dengan kata lain mereka memiliki tempat untuk menjelaskan materi yang mereka peroleh selama pembelajaran berlangsung.

---

<sup>2</sup>Suryatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta: Masmedia. 2009), hal. 70.

Hal ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam mempelajari materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa kedalam proses belajar mengajar, sehingga memperoleh tujuan mengajar, yang telah ditetapkan. Pembelajaran tercantum dalam Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional itu adalah suatu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Model Artikulasi adalah merupakan satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif, kritis, inovatif dan kreatif.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar”**.

---

<sup>3</sup> Arif Sardiman, *Interaksi dan Mental Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011), hal. 171.

<sup>4</sup> Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori -Teori Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press. 2013), hal. 27-28.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar dalam peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar dalam peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran atrikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

3. Untuk mengetahui Bagaimana hasil peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar melalui model pembelajaran artikulasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini secara umum adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk guru dalam menentukan model pembelajaran, serta dapat menambah wawasan, pola pikir, sikap dan pengalaman langsung dalam pembelajaran agar menjadi guru yang profesional untuk penulis. Sedangkan manfaat secara khusus adalah:

##### **a. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman langsung saat melakukan penelitian dan bisa mengambil pelajaran untuk yang akan datang, selain itu bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

##### **b. Bagi Siswa**

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa lebih menguasai dan terampil dalam menggunakan model pembelajaran artikulasi sehingga dapat meningkatkan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

##### **c. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi.

d. Bagi Kepala Madrasah

Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu MIN 3 Aceh Besar.

**E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, sbb). Jadi peningkatan yaitu: Usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar tersebut dilakukan dengan penggunaan alat dan media pembelajaran.

2. Keterampilan menyimak

Merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang utama. Menurut beberapa pendapat mengatakan bahwa menyimak sebagai suatu proses bahasa yang dimaknai kedalam pikiran. Dengan kata lain mendengarkan atau menyimak adalah suatu jenis pendengaran dan menyimak yang meminta upaya kesadaran mental.

### 3. Model pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran artikulasi berarti menggali kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya.<sup>5</sup>Oleh karena itu, dua orang siswa mengulangikembali apa yang telah dijelaskan guru secara bergantian yang satu jadi pendengar dan mencatat yang dikatakan temannya, sementara yang satu lagi menerangkan keterangan guruyang ia simak pada waktu guru menjelaskanpelajarannya tadi, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, penekanan utama dari model pembelajaran artikulasi ini adalah pengulangan kembali konsep materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian ini mengenai pengembangan perangkat penelitian terdahulu yang relevan pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis meningkatkan keterampilan menyimak untuk siswa kelas 3 di MIN 3 Aceh Besar. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian pertama adalah penelitian dari Ulifatus Pebriana, jurusan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2017 yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Model Pembelajaran Artikulasi Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pojok II Kedungadem

---

<sup>5</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), hal . 61

Bojonegoro”.<sup>6</sup>Dilaksanakannya penelitian ini dilatarbelakangi masalah dapat terlihat bahwa permasalahan menyimak masih memerlukan penanganan yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada keterampilan menyimak. Selain itu, siswa masih suka berbicara sendiri dengan temannya atau melakukan hal lain seperti menggambar, bermain-main sendiri ketika guru menjelaskan atau menyampaikan materi, sehingga berdampak pada pemahaman siswa tentang materi/konsep yang disampaikan. Sesuai dengan masalah diatas, maka peneliti melakukan variasi model pembelajaran yang dapat membuat siswa fokus untuk menyimak dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi yang dipadukan dengan menggunakan media boneka tangan.

Penelitian kedua adalah penelitian dari Fitri Auzafia, Nim: 201325211 jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Tema Berbagai Pekerjaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar ”.<sup>7</sup> Dilaksanakannya penelitian ini dilatar-belakangi masalah kesulitan siswa dalam menyimak siswa kurang dalam pembelajaran hingga menyebabkan

---

<sup>6</sup>Ulifatus Pebriana, DKK, *Peningkatan Keterampilan Menyimak Model Pembelajaran Artikulasi Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas ISDN Pojok II Kedungadem Bojonegoro*, diksi, Vol5, No 2, September ( 2017) :Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Dikutip dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4826>. Diakses pada tanggal 2 September 2017. hal. 766-767.

<sup>7</sup> Fitri Auzafia *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Tema Berbagai Pekerjaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri, Ar-Raniry Banda Aceh 2018), Dikutip Dari <http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5409>. Diakses pada tanggal 11 Okt 2018 03:02. hal. 11-13.

siswa kelas IV Min 20 Aceh Besar melalui model pembelajaran artikulasi mampu membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ketiga adalah penelitian dari Meli Mustika, Nim: 12270085 jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang”.<sup>8</sup> Dilaksanakannya penelitian ini dilatar-belakangi masalah kesulitan siswa dalam mengucapkan kalimat yang jelas hingga menyebabkan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang melalui model pembelajaran artikulasi mampu membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Penelitian keempat penelitian dari Andriana, Nim:12640009 program studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Dan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik”.<sup>9</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain *nonequivalentcontrolgroupdesign*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

---

<sup>8</sup> Meli Mustika, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Universitas Islam Negeri, Palembang, 2017), Dikutip Dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/1175>. Diakses pada tanggal 08 Aug 2017 06:58. hal. 20-21.

<sup>9</sup> Andriana, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Dan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2016), [http://digilib.uin-suka.ac.id/view/creators/ANDRIANA=3ANIM=2E\\_12670009=3A=3A.default.html](http://digilib.uin-suka.ac.id/view/creators/ANDRIANA=3ANIM=2E_12670009=3A=3A.default.html). hal. 21-22.

kelas X MIPA SMA N 1 Kasihan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *clusterrandom sampling*, sehingga memperoleh kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif tipe artikulasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi peserta didik.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Keterampilan Menyimak**

##### **1. Pengertian Keterampilan Menyimak**

Kegiatan berbahasa manusia yang paling mudah dikenali adalah bahasa lisannya, komunikasi verbal, dan berbicara merupakan komunikasi yang paling efektif dan efisien. Walaupun begitu, seseorang baru dikatakan sebagai pembicara kalau ada pendengarannya, dan sebaliknya seseorang bisa menjadi pendengar jika ada pembicaranya.<sup>10</sup>

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang utama. Menurut beberapa pendapat mengatakan bahwa menyimak sebagai suatu proses bahasa yang dimaknai ke dalam pikiran. Dengan kata lain mendengarkan atau menyimak adalah suatu jenis mendengarkan dan menyimak yang meminta upaya kesadaran mental.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah keterampilan berbahasa seseorang dalam berbicara merupakan komunikasi yang paling penting dalam sebuah interaksi dalam mendengar dan menyimak seseorang dalam berbicara dan mendengar.

##### **2. Tujuan Keterampilan Menyimak**

Menyimak dapat dibedakan dua aspek tujuan menyimak, yaitu persepsi dan reseptif. Persepsi adalah ciri kognitif dari proses mendengarkan yang didasarkan pada pemahaman pengetahuan tentang kaidah-kaidah kebahasaan.

---

<sup>10</sup>Kandharu Saddhono, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 12.

Reseptif adalah pemahaman pesan atau penafsiran pesan yang dikehendaki pembicara.<sup>11</sup>

Tujuan pembelajaran menyimak dibagi menjadi dua bagian, pertama menyimak umum dan menyimak kritis.<sup>12</sup>

### 3. Menyimak Umum

- a) Mengingat rincian-rincian penting secara tepat mengenai ilmu pengetahuan khusus.
- b) Mengingat urutan-urutan sederhana atau kata-kata dan gagasan.
- c) Mengikuti pengarahan-pengarahan lisan.
- d) Memparafrase suatu pesan lisan sebagai suatu pemahaman melalui penerjemahan.
- e) Mengikuti suatu urutan (a) pengembangan plot, (b) pengembangan watak/pelaku cerita, dan (c) argumentasi pembicara.
- f) Memahami makna denotatif kata-kata.
- g) Memahami makna konotatif kata-kata.
- h) Memahamimakna kata-kata melalui konteks percakapan (pemahaman melalui perjemahan dan penafsiran).
- i) Mendengarkan untuk mencatat rincian-rincian penting.
- j) Mendengarkan untuk mencatat gagasan utama.
- k) Menjawab dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.

---

<sup>11</sup>Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, 2009), hal.230.

<sup>12</sup>Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa ...*, hal. 237-239.

- l) Mengidentifikasi gagasan utama dan meringkas dalam pengertianmengkombinasikan dan mensintesiskan tentang siapa, apa, kapan, dimanadan mengapa.
- m)Memahami hubungan antara gagasan dan organisasi yang cukup baik untuk menentukan apa yang bisa terjadi berikutnya.
- n) Menghubungkan materi yang diucapkan secara lisan dengan pengalaman sebelumnya.
- o) Mendengar untuk alasan kesenangan dan respons emosional.

#### **4. Menyimak Secara Kritis**

- a) Membedakan fakta dari khayalan menurut kriteria tertentu.
- b) Menentukan validitas dan ketepatan gagasan utama, a rgumen-argumen, dan hipotesis.
- c) Membedakan pertanyaan-pertanyaan yang didukung dengan bukti-bukti yang tepat dari opini dan penilaian serta mengevaluasinya.
- d) Memeriksa, membandingkan, dan mengkontraskan gagasan dan menyimpulkan pembicaraan, misalnya mengenai ketetapan dan kesesuaian.
- e) Mengevaluasi kesalahan-kesalahan, seperti analogi yang salah dan gagal dalam menyajikan contoh.
- f) Mengenal dan menentukan pengaruh-pengaruh berbagai alat yang dipakai oleh pembicara untuk mempengaruhi pendengar, misalnya musik, intonasi suara.
- g) Melacak dan mengevaluasi biasa dan prasangka buruk dari pembicara atau dari suatu sudut pandang tertentu.

- h) Mengevaluasi kualifikasi pembicara
- i) Merencanakan evaluasi dan mencoba menerapkan suatu situasi yang baru.

## 5. Proses Kegiatan Menyimak

Aktivitas menyimak adalah mendemonstrasikan pemahaman yang telah dipahaminya setelah mengalami kegiatan mendengarkan secara tuntas atau aktivitas yang meminta kembali (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya.

- a) Tahap mendengar (*hearing*): pada tahap ini mendengar segala sesuatu yang ditemukan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya. Dari penjelasan tersebut tahap mendengarkan berarti pendengaran mendengarkan apa yang diucapkan pembicara, misalnya didalam kelas pendidik menjelaskan kepada peserta didik.
- b) Tahap memahami (*under-standing*): tahap ini terjadi setelah siswa mendengar maka akan ada keinginan bagi siswa untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Dari penjelasan tersebut tahap memahami berarti mendengar mengerti apa yang disampaikan pembicara, misalnya peserta didik mengerti apa yang telah dijelaskan oleh pendidik.
- c) Tahap menginterpretasi : menyimak yang baik, cermat, dan teliti belum puas jika hanya mendengar dan memahami dengan baik isi ujaran sang pembicara. Dari penjelasan tersebut tahap menginterpretasi berarti mendengar, menafsirkan atau melakukan maksud yang telah dipahami dari pembicara, misalnya peserta didik melakukan tugas yang diperintahkan pendidik yang sebelumnya.

d) Tahap menilai/mengevaluasi : setelah memahami serta dapat menafsirkan atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimakpun mulailah menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan pembicara. Dari penjelasan tersebut menilai/mengevaluasi berarti menilai dari hasil yang baik mengenai keunggulan dan kelemahan.

e) Tahap menanggapi: tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyambut, mencamkan menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraan. Dari penjelasan tersebut tahap menanggapi berarti pembicara dan pendengar dapat mengetahui hasil kegiatan menyimak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses menyimak terdapat lima tahapan yaitu: tahap mendengar, memahami, menginterpretasi, nilaiataumengevaluasi, menanggapi yang saling berkaitan atau berkesinambungan tidak dapat dipisahkan satu sama lain untuk menghasilkan hasil kegiatan yang baik.

Kegiatan menyimak menghasilkan pemahaman. Berhubungan dengan pemahaman tersebut terdapat dua belas tahapan kegiatan menyimak.<sup>13</sup>

1. Mendengarkan
2. Menyenangkan
3. Memperhatikan
4. Membentuk Imajinasi
5. Mencari simpanan masa lalu dalam gagasan

---

<sup>13</sup>Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa ...*, hal. 235-236.

6. Membandingkan
7. Menguji isyarat-isyarat
8. Mengodekan kembali
9. Mendapatkan makna
10. Memasukan kedalam pikiran di saat-saat mendengarkan atau menyimak
11. Menginterpretasikan sesuatu yang disimak
12. Menirukan dalam pikiran

#### **6. Aspek Penilaian Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak siswa perlu diukur agar guru dapat mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami isi bahan simakan. Guru hendaknya mengerti cara menilai atau mengevaluasi hasil menyimak siswa dengan benar.

Erna Febu Aries mengemukakan bahwa evaluasi hasil menyimak dikenal dengan evaluasi produk, yaitu evaluasi pembelajaran menyimak yang menekankan pada hasil atau skor yang dicapai siswa dalam menyimak cerita pendek dengan menggunakan VCD film kartun.<sup>14</sup> Sasaran yang dinilai dalam evaluasi menyimak adalah tingkat penguasaan siswa terhadap isi bahan simakan.

Nurgiantoro dalam Erna Febu Aries mengemukakan bahwa tes mendengarkan dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur keterampilan siswa dalam menggali informasi yang terdapat dalam wacana lisan dan memberikan pedoman bahwa tes keterampilan menyimak menyangkut aspek kognitif dengan menerapkan taksonomi Bloom dalam mendengarkan. Penerapan aspek kognitif tersebut dimulai dari tingkat ingatan sampai dengan tingkat evaluasi. Namun,

---

<sup>14</sup> Erna Febu Aries, *Penelitian Tindak Kelas*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012). hal. 84.

untuk jenjang Sekolah Dasar aspek yang lebih tinggi tingkatannya dipandang belum tepat untuk diterapkan. Evaluasi aspek kognitif yang dapat dilakukan adalah pada tingkat ingatan, pemahaman dan penerapan dengan memanfaatkan wacana lisan sebagai bahan evaluasi.

Puji Santosa, dkk, mengemukakan bahwa:

Penilaian pembelajaran menyimak di sekolah, lebih ditekankan pada aspek kognitif. Oleh sebab itu, teknik pengukurannya lebih ditekankan penggunaan teknik tes. Butir-butir soal tes dalam penilaian menyimak diberikan secara lisan, baik langsung maupun melalui media rekaman, sedangkan jawabannya dapat dibuat secara tertulis. Ada tiga jenis tes yang dapat digunakan dalam penilaian pembelajaran menyimak, yaitu tes respons terbatas, tes respons pilihan ganda dan tes komunikasi luas.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini evaluasi hasil menyimak lebih merujuk pada pendapat Puji Santoso bahwa penilaian pembelajaran menyimak di sekolah, lebih ditekankan pada aspek kognitif dan teknik pengukurannya lebih ditekankan pada penggunaan teknik tes. Akan tetapi untuk penilaian butir-butir soal tes dalam penilaian menyimak, siswa diberikan secara tertulis, karena membuat siswa akan lebih mudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

---

<sup>15</sup> Puji Santosa, dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. (Universitas Terbuka, 2011), hal. 7-15.

**Tabel 2.1 Insrument Pedoman Penilaian Proses Pencapaian Keterampilan Menyimak**

Kelompok	ASPEK PENGAMATAN DAN SKOR									Nilai
	Kesiapan			Keseriusan			Keaktifan			
	Siap	Kurang siap	Tidak siap	Serius	Kurang serius	Tidak serius	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif	
	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
I										
II										
III										
IV										
V										
VI										
VII										
VIII										
IX										

Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl menyebutkan bahwa kategori-kategori dalam dimensi proses kognitif ada 6 tingkatan, yaitu: (1) mengingat, (2) memahami, (3) mengaplikasikan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi, dan (6) mencipta. Senada dengan pendapat tersebut, cakupan yang diukur dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom adalah sebagai berikut.<sup>16</sup>

- a) C1 (ingatan), yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat. Ditandai dengan kemampuan simbol, istilah, definisi, fakta, aturan, urutan, metode.
- b) C2 (pemahaman), yaitu kemampuan seseorang untuk memahami tentang suatu hal. Ditandai dengan kemampuan menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan dan menginterpretasikan.
- c) C3 (penerapan), yaitu kemampuan berpikir untuk menjangkau & menerapkan dengan tetap dengan teori, prinsip, simbol pada situasi baru/nyata.

<sup>16</sup>Lorin W. Anderson, *Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 99-102.

Ditandai dengan kemampuan menghubungkan, memilih, mengorganisasikan, memindahkan, menyusun, menggunakan, menerapkan, mengklasifikasikan, mengubah struktur.

d) C4 (analisis), yaitu kemampuan berpikir secara logis dalam meninjau suatu fakta/objek menjadi lebih rinci. Ditandai dengan kemampuan membandingkan, menganalisis, menemukan, mengalokasikan, membedakan, mengkategorikan,

e) C5 (evaluasi), yaitu kemampuan berpikir untuk dapat memberikan pertimbangan terhadap suatu situasi, sistem nilai, metoda, persoalan dan pemecahannya dengan menggunakan tolak ukur tertentu sebagai patokan.

f) C6 (sintesis), yaitu kemampuan berpikir untuk memadukan konsep-konsep secara logis sehingga menjadi suatu pola yang baru.

g) C7 (imajinasi), yaitu kemampuan berpikir untuk menggabungkan berbagai konsep materi pelajaran menjadi sebuah imajinasi dalam berkreasi.

h) C8 (mengkreasikan), yaitu kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep materi pelajaran menjadi sebuah produk.

Berdasarkan cakupan yang diukur dalam ranah kognitif di atas, penelitian ini lebih ditekankan pada aspek kognitif dibandingkan aspek afektif dan aspek psikomotor. Melalui penilaian aspek kognitif, guru dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Penilaian aspek kognitif dapat diamati dan dapat diukur dari perilaku atau kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil proses belajar. Namun, untuk penilaian ranah kognitif khususnya siswa MI kelas III dalam penelitian ini hanya menggunakan C1,

C2,C3, dan C4 sebagai pedoman untuk penilaian keterampilan menyimak. Hal ini dikarenakan kemampuan kognitif siswa pada usia tersebut, siswa belum bisa memahami tingkatan kemampuan berpikir yang lebih tinggi, apabila dipaksakan dikhawatirkan akan menyulitkan mereka dalam menjawab soal yang diberikan guru.

## **B. Model Artikulasi**

### **1. Pengertian Model Artikulasi**

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran. Para ahli menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan peneliti kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.<sup>17</sup> Jadi yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah rencana atau rangkaian penyajian materi ajar meliputi aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Ngilimun, model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok, berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi didepan hasil

---

<sup>17</sup> Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Group, 2009), hal. 125.

diskusinya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif yaitu siswa berperan sebagai penerima materi kemudian berperan sebagai penyampai materi.<sup>18</sup> Menurut Imas Kurniasi, model pembelajaran artikulasi adalah pembelajaran dengan sistem pesan yang akan dibawa merupakan materi pelajaran yang sedang dipelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompok).<sup>19</sup>

Model pembelajaran artikulasi adalah model pembelajaran dengan sintaks: penyampaian kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan hasil diskusinya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan. Ciri dari model pembelajaran ini adalah seperti pesan berantai yaitu materi yang sudah disampaikan siswa wajib menyampaikan materi tersebut kepada teman siswa satu kelompoknya,

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi adalah suatu model yang menekankan kepada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata yang jelas, sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran, model artikulasi ini membentuk siswa aktif dalam pembelajaran, dimana siswa membentuk kelompok berpasangan sebangku untuk menyampaikan materi yang disampaikan.

---

<sup>18</sup>Nagalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jakarta: AswajaPressindo, 2016), hal. 174.

<sup>19</sup>Imas Kurniasi, *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru*, (Kata Pena, 2016), hal. 66.

Model artikulasi pada pembelajaran siswa dibentuk kedalam kelompok kecil yang masing-masing anggota sekelompoknya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Perbedaan strategi pembelajaran artikulasi ini dengan strategi lainnya adalah penekannya pada komunikasi siswa kepada teman satu kelompoknya, serta pada tiap siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok yang lain, sebab setiap anak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat kelompoknya. Kelompok inipun biasanya hanya terdiri dari dua orang. Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri.

Model artikulasi dapat meningkatkan konsentrasi dan penyerapan materi pelajaran siswa dalam proses pembelajaran karena setiap siswa dituntut memiliki peran ganda sebagai penyampai pesan dan penerima pesan untuk itu siswa harus memperhatikan dan menyerap penjelasan materi dari guru sebaik mungkin agar dapat menerima materi dengan baik.<sup>20</sup> Model pembelajaran artikulasi berarti menggali kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Oleh karena itu, dua orang siswa mengulangi kembali apa yang telah dijelaskan guru secara bergantian. Yang satu jadi pendengar dan mencatat yang dikatakan temannya, sementara yang satu lagi menerangkan keterangan guru yang ia simak pada waktu guru menjelaskan pelajarannya tadi, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, penekanan utama dari model pembelajaran artikulasi ini adalah

---

<sup>20</sup> Edja, Sadjah, *Layanan dan Latihan Artikulasi Anak Tunarungu*, (Bandung: San Grafika, 2003), hal. 35.

pengulangan kembali makna pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri.

Model pembelajaran artikulasi ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan kepadanya. Model artikulasi dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Model ini dapat membangkitkan keingintahuan peserta didik dengan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya. Teknik ini dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik melalui wawancara.<sup>21</sup> Model pembelajaran artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk dalam kelompok kecil atau berpasangan yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang dibahas. Pemahaman konsep sangat diperlukan dalam model pembelajaran artikulasi ini. Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Menurut Mustain model artikulasi adalah apa yang didefinisikan sebagai struktur-struktur dalam otak yang melibatkan kemampuan bicara (area kemampuan bicara), membaca atau pemrosesan kata lainnya dan area gerak tambahan (menulis, membuat sketsa, dan gerak-gerak ekspresif lainnya). Artinya, artikulasi merujuk kepada apa-apa saja yang berkaitan dengan berbicara atau melakukan sesuatu akibat dari pemrosesan hasil kerja otak.

---

<sup>21</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2012), hal . 61.

Penerapan model artikulasi dalam pembelajaran juga melibatkan kemampuan berbicara serta gerakekspresi akibat kegiatan berpikir siswa. Model artikulasi berbentuk kelompok berpasangan, dimana salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi di depan kelas perihal hasil diskusi dan guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan.<sup>22</sup>

## **2. Kelebihan Model Artikulasi**

1. Dapat meningkatkan ekspresi siswa dalam menyajikan materi pelajaran karena ia mengulangi dari apa yang telah dikatakan guru.
2. Dapat lebih mempertajam daya ingat siswa tentang pelajaran tersebut.
3. Dapat menyalurkan aspirasi siswa ketika menerangkan kembali materi yang diajarkan guru kepadanya.
4. Melibatkan siswa secara langsung dalam mengakaji dan menggali materi ajar yang telah disampaikan guru.
5. Semua siswa terlibat (mendapat peran).
6. Melatih kesiapan siswa.
7. Melatih daya serap pemahaman dari orang lain.
8. Cocok untuk tugas sederhana.
9. Interaksi lebih mudah
10. Lebih mudah dan cepat membentuknya
11. Meningkatkan partisipasi anak.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Mustain, *Model Pembelajaran*, (Bandung: Alumni, 2003), hal. 7

<sup>23</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hal . 63.

### 3. Kelemahan Model Artikulasi

- 1) Model pembelajaran ini terlihat sangat sederhana dan sangat mudah dalam teknik pelaksanaannya, akan tetapi akan terasa sangat sulit ketika siswa tidak bisa memahami materi pelajaran, sehingga pesan tidak akan tersampaikan dengan baik.
- 2) Jika ada satu siswa yang tidak mengerti atau tidak paham materi pelajaran, maka siswa yang lain pun akan mendapatkan informasi yang sama.
- 3) Rentang akan kegaduhan jika guru secara teknik kurang bisa menguasai kelas.
- 4) Hanya bisa dilaksanakan pada mata pelajaran tertentu saja.
- 5) Waktu yang dibutuhkan banyak agar materi tersampaikan materinya.
- 6) Lebih sedikit ide yang muncul
- 7) Jika ada perselisihan tidak ada penengah.<sup>24</sup>

### 4. Manfaat Penerapan Artikulasi

Manfaat penerapan artikulasi ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dimana siswa tersebut semangat dalam belajar sehingga suasana kelas menjadi semangat, khususnya bagi siswa MIN adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi lebih mandiri.
- 2) Siswa bekerja dalam kelompok dalam menuntaskan materi belajar.
- 3) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.
- 4) Terjadi interaksi antara siswa dalam kelompok kecil

---

<sup>24</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, ( Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2013). hal. 28.

- 5) Terjadi interaksi antar kelompok kecil.
- 6) Masing-masing siswa memiliki kesempatan berbicara atau tampil didepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model artikulasi adalah sekelompok kecil berpasangan yang terdiri dari dua orang untuk menuntaskan materi belajar dengan tujuan untuk mengetahui daya serap siswa, semua siswa terlibat dan mendapatkan peran sehingga memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, melatih kesiapan siswa, serta membuat siswa saling berinteraksi antar kelompok, dan suasana pembelajaran pun menjadi lebih semangat.

#### **5. Langkah-langkah Model Artikulasi**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa.
3. Untuk mengetahui daya serap siswa, guru membentuk kelompok berpasangan 2 orang.
4. Guru menugaskan salah satu siswa dari sebuah pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian keduanya berganti peran, begitu juga kelompok lainnya.
5. Menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya sehingga sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

6. Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
7. Kesimpulan atau penutup.<sup>25</sup>



---

<sup>25</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif ...*, hal. 27-28

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas atau *ClassromActionResearch*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Arikunto Penelitian Tindakan Kelas secara harfiah yaitu penelitian yang mempunyai arti suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>26</sup>

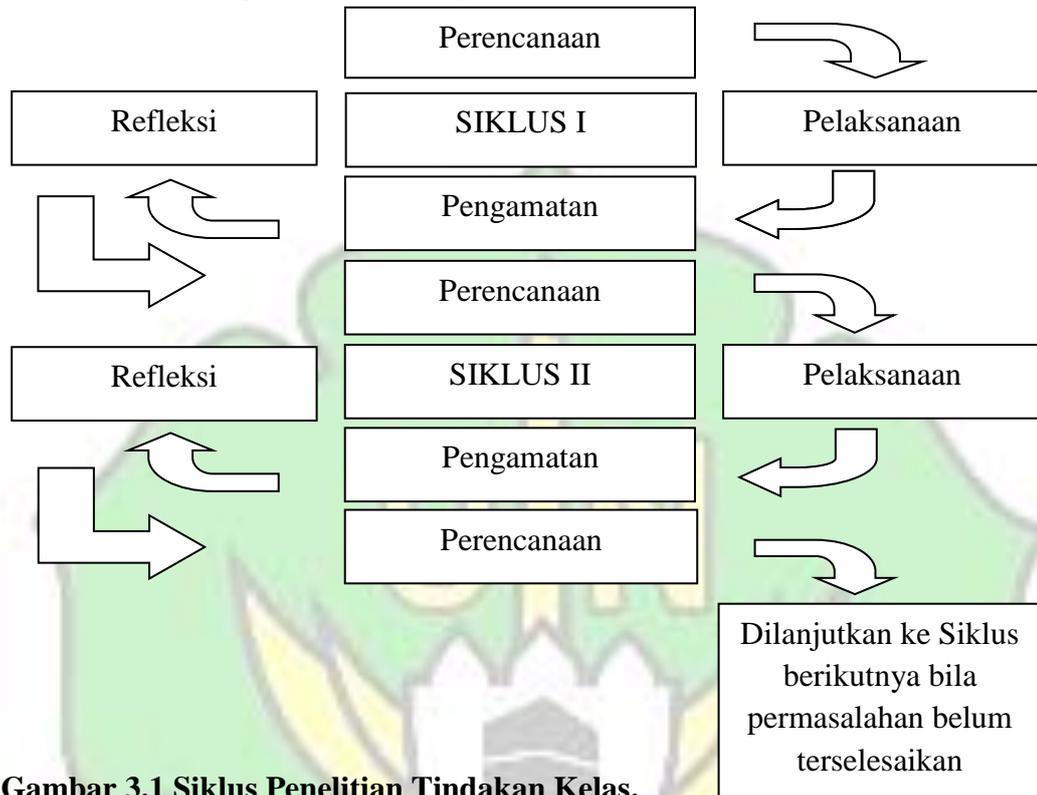
Penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainya.

---

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Penelitian Praktis)*. (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hal. 2.

Berikut ini adalah gambaran tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto.<sup>27</sup>

Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur Penelitian Tindakan Kelas:



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.**

**a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan adalah suatu rancangan yang disusun secara logis dan sistematis oleh guru untuk perbaikan pembelajaran. Jenis perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti yaitu perencanaan awal dan perencanaan lanjutan.

Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitia...*,hal. 2.

3. Menyusun alat evaluasi siswa yang akan memperoleh tindakan berupa membuat soal-soal posttest yang akan diberikan setelah dilaksanakan proses belajar mengajar pada masing-masing siklus.
4. Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
5. Menentukan pengamat.
6. Menentukan nilai dan mutu tindakan.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan adalah suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tindakan tersebut berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu peneliti juga memberikan posttest pada akhir pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran.

#### **c. Observasi**

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.<sup>28</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

---

<sup>28</sup>Kumandar, *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hal. 73

Melalui pengumpulan informasi, observer, dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus berikutnya.<sup>29</sup>

Pada tahap pengamatan ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran. Pengamat disini menyangkut dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti belajar mengajar dengan model artikulasi.

#### **d. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang dilakukan peneliti.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, refleksi dilakukan setelah selesai proses pembelajaran siklus I. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I dan refleksi dapat disajikan sebagai pedoman dalam merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II.

#### **B. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar, tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 12 siswa dan 17 siswi.

---

<sup>29</sup> Wina Sanjana, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hal. 79.

<sup>30</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 64

### **C. Instrumen Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

#### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi berupa lembar cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.

- a. Lembar pengamatan aktivitas guru adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktifitas guru selama proses pembelajaran. Yang menjadi pengamat adalah guru kelas yang mengajar di kelas yang diteliti.
- b. Lembar pengamatan aktivitas siswa, selama proses pembelajaran dengan model artikulasi dilakukan pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model artikulasi. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat untuk

diisi sesuai dengan keadaan yang diamati dilapangan. Peneliti memilih teman sejawat sebagai pengamat.

- c. Soal tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang dipelajari. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah data pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.<sup>31</sup>Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi. Data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa mengelola pembelajaran. Dalam Penelitian ini, penulis sendiri yang bertindak sebagai guru.

---

<sup>31</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

Aktivitas guru akan diobservasi oleh observer(guru kelas) yang mengajar di kelas tersebut, sedangkan aktivitas siswa akan diobservasi oleh teman sejawat peneliti.

## **2. Tes**

Menurut Marfirah Hasni, tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>32</sup>

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu tes akhir (*post tes*), *post tes* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diterapkan pembelajaran model pembelajaran artikulasi.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah dalam melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RenakaCifta, 2001), hal. 35.

## 1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan proses pembelajaran di kelas III MIN 3 Aceh Besar baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

### a. Aktivitas guru

Data observasi aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang di cari.
- F = Jumlah nilai yang diperoleh
- N = Jumlah skor maksimal
- 100% = Nilai Konstan.<sup>33</sup>

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Kurang
40-55	D	Cukup
30-39	E	Gagal

<sup>33</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009). hal. 36-37.

Keterangan:

80-100	= Baik Sekali.
66-79	= Baik.
56-65	= Kurang.
40-55	= Cukup.
30-39	= Gagal.

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”<sup>34</sup> apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Presentase yang di cari.
F	= Jumlah nilai yang diperoleh siswa.
N	= Jumlah skor maksimal
100%	= Nilai konstan. <sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...* hal. 36-37.

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan ...*, hal. 43.

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa**

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Keterangan:

80-100	= Baik Sekali.
66-79	= Baik.
56-65	= Kurang.
40-55	= Cukup.
30-39	= Gagal.

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencari taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”<sup>36</sup>. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

### **c. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa**

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa adalah tes hasil yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan ...*, hal. 43.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari  
 F = Jumlah siswa yang tuntas  
 N = Jumlah skor keseluruhan  
 100% = Nilai konstan.<sup>37</sup>

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa**

NilaiAngka	NilaiHuruf	Kategori
80-100	A	Baiksekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Kurang
40-55	D	Cukup
30-39	E	Gagal

Keterangan:

- 80-100 = Baik Sekali  
 66-79 = Baik  
 56-65 = Kurang  
 40-55 = Cukup  
 30-39 = Gagal



<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan ...*, hal. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a. Letak Geografis Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Aceh Besar merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Agama dibawah naungan kementerian Agama di Propinsi Aceh Kabupaten Aceh Besar yang berada di Jalan Lambaro Angan - Cot Paya, Desa Miruek Taman Kabupaten Darussalam, Aceh besar. Sekolah ini berada cukup jauh dari pusat kota propinsi sejauh 15 km dan jarak dengan pusat kabupaten / Kodya sejauh  $\geq 40$  km dan jarak dengan Kanwil yaitu sejauh 15 km.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Aceh Besar terletak di daerah pedesaan, tepatnya di perkampungan penduduk, yaitu di Desa Miruek Taman. Dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar. Kondisi madrasah sangat rawan tsunami karena dekat dengan laut.

Adapun batas-batas Madrasah sebagai lokasi MIN 3 Aceh Besar berdiri, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. SebelahUtara, berbatasandengan Desa Lambada
2. SebelahTimur, berbatasandengan Desa Miruek Lam Reudep
3. SebelahSelatan, berbatasandengan Desa LambadaLhok
4. SebelahBarat, berbatasandenganDesa Lampedaya

##### **b. Sejarah Singkat Madrasah**

MIN 3 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Aceh Besar.

Padaawalberdirinya, MIN 3 Aceh Besar bernama MIN Miruek Taman. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Miruek berdiri pada tahun 1936 dan pada tahun 2016 madrasah ini menjadi MIN 3 Aceh Besar. MIN Miruk pertama kali didirikan dilorong Datok dan setelah tsunawi berpindah ke lorong Pueteut. Pada saat ini MIN 3 Aceh Besar dikepalai oleh Bapak Iskandar, S.Ag.

MIN 3 Aceh Besar terus berbenah dibawah kepemimpinan kepala madrasah yang telah beberapa kali mengalami pergantian sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data Jumlah Pimpinan MIN 3 Aceh Besar**

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	Bapak Abu Hasan Dikeubok	1936
2	Bapak Usman Idris	1936-1947
3	Bapak Abdul jalil Mahmud	1960-1988
4	Bapak Nawawi, B,A	1988
5	Bapak Ilyas , B.A	1988 - 2002
6	IbuHj. Nurlailawati, S.Ag	2002-2010
7	Bapak Fikri, B.A	2010-2012
8	Ibu Syaribanun, S.Ag	2012 – 2013
9	Ibu Adriah, S.Ag	2013
10	Bapak Anwar, S.Ag	2013 – 2017
11	Bapak Iskandar, S.Ag	2018 – sekarang

Sumber : Dokumentasi Madrasah MIN 3 Aceh Besar

### c. Visi dan Misi Madrasah

Visi adalah pandangan jauh tentang suatu perusahaan ataupun lembaga dan lain-lain, visi juga dapat diartikan sebagai tujuan perusahaan atau lembaga dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut pada masa yang akan datang atau masa depan. Visi tidak dapat dituliskan secara lebih jelas karena menerangkan mengenai detail gambaran sistem yang ditujunya, ini disebabkan perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang.

Visi MIN 3 Aceh Besar yaitu : “Mewujudkan suatu madrasah percontohan yang melahirkan siswa cerdas, cermat, terampil dan berakhlakul Karimah di Provinsi Aceh”.

Sedangkan Misi MIN 3 Aceh Besar yaitu :

1. Mengembangkan dan meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab guru atau pegawai kepada Allah SWT, Masyarakat dan atasan.
2. Meningkatkan disiplin guru, pegawai dan siswa dengan merumuskan tata tertip peraturan.
3. Meningkatkan mutu pendidikan dan keterampilan guru atau pegawai yang profesional.
4. Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap.
5. Mewariskan nilai-nilai agama dan kemasyarakatan menurut agama Islam.
6. Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik antar guru, pegawai, komite, masyarakat, tokoh-tokoh yang berpengaruh pada instansi terbaik.

**d. Kondisi Guru, Karyawan, dan Siswa.**

**a. Kondisi Guru dan Karyawan.**

Keadaan guru/ pegawai pada MIN 3 Aceh Besar Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data Guru MIN 3 Aceh Besar.**

No	Nama Guru	Status	Tugas	pendidikan
1	Iskandar, S.Ag	GTT	Kepala madrasah	S1
2	Nasriah, S. Pd	GTT	Wakil Madrasah	S1
3	Suraiya, S. Pd	GTT	Guru kelas	S1
4	Isnawati, S. Ag	GTT	Guru kelas	S1
5	Marwidah, S. Ag	GTT	Guru kelas	S1
6	Syamsidar, S.Ag	GTT	Guru kelas	S1
7	UmmiKalsum, S.Ag	GTT	Guru kelas	S1
8	Rohani, S. Ag	GTT	Guru kelas	S1
9	Hayatul Badri, S. Pd I	GTT	Guru kelas	S1

10	Julidawati, S. Pd. I	GTT	Guru kelas	S1
11	A. Karim, S. Ag	GTT	Guru kelas	S1
12	Suzanna, S.Ag	GTT	Guru kelas	S1
13	SyamsidarS.Ag	GTT	Guru kelas	S1
14	Nurjannah, S.Pd.I	GTT	Guru kelas	S1
15	Nur Azmi, S.Pd.I	GTT	Guru kelas	S1
16	Evanauli, S.Pd	GTT	Guru kelas	S1
17	Mariani, S, Ag	GTT	Guru kelas	S1
18	HayatunNufus, S.Pd.I	GTT	Guru kelas	S1
19	Baihaqqi, S.Pd.I	GTT	Guru kelas	S1
20	Rismidahanim, S.Pd.I	GTT	Guru kelas	S1
21	Khairani, S.Pd.I	GTT	Guru kelas	S1
22	Nurma, S.Pd.I	GTT	Guru kelas	S1
23	Irwani, S.Pd	GTT	Guru kelas	S1
24	Rahmawati	Administrasi	Guru kelas	SMA
25	Nurfuadi, S. Pd.I	Honorer	Guru pendamping	S1
26	Rosdiana, S. Pd	Honorer	Guru pendamping	S1
27	ZahratulHayati, S. Pd.I	Honorer	Guru pendamping	S1
28	SyarifahMihridar, S. Pd.I	Honorer	Guru pendamping	S1
	Yuliana, S. Pd.I	Honorer	Guru pendamping	S1
29	Rusmawar, S. Pd.I	Operator Madrasah	Guru pendamping	S1
31	RezekyRenaldi, S. Pd	Honorer	Guru pendamping	S1
32	Cut Mutiasari, S. Pd.I	Honorer	Guru pendamping	S1
33	Maulisa, S. Pd	Honorer	Guru pendamping	S1
	Fadhil	Penjaga Madrasah	Guru pendamping	SMA

Sumber : Dokumentasi Madrasah MIN 3 Aceh Besar

Dari data tersebut diketahui bahwa guru /pegawai laki-laki MIN 3 Aceh Besar berjumlah 5 orang sedangkan guru perempuan berjumlah 29 orang.

#### **b. Kondisi Siswa**

Siswa/siswi MIN Aceh Besar pada tahun ajaran 2018 /2019 berjumlah 512 orang, dengan jumlah laki-laki yaitu 283 siswa dan perempuan berjumlah 227 siswi.

**Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar**

TP 2018 / 2019	Kegiatan Belajar Mengajar		
	Pagi	Siang	Jumlah
Jumlah Siswa	512	-	512
Rombongan Belajar	16	-	16

Sumber: Dokumentasi Madrasah MIN 3 Aceh Besar

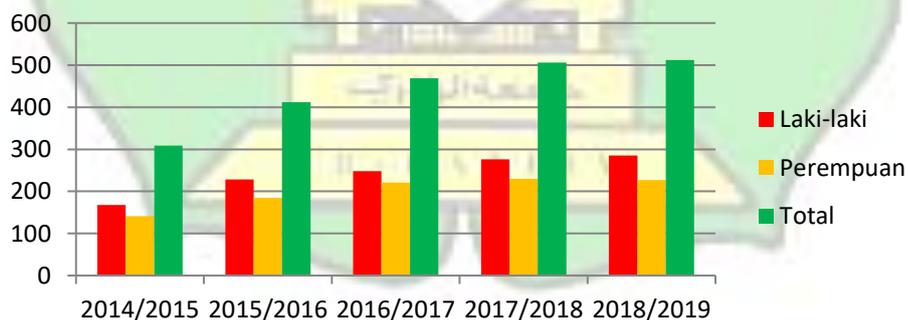
**Tabel 4.4 Keadaan Siswa Tahun 2018/2019**

No.	Keadaan Siswa	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah		
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jlh
		1.	Jumlah Siswa	47	40	49	38	39	41	52	35	59	42	39	31	283
2.	Pindah Masuk	0	0	4	3	1	1	0	1	1	2	2	0	8	7	15
3.	Pindah Keluar	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	3
4.	Pengulang	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	1	5
5.	Do / Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Do / Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Siswa Miskin	39	39	36	29	32	28	32	19	38	27	27	18	204	157	361
8.	Rombel Belajar	3		3		2		3		2		3		16		

Sumber: Dokumentasi Madrasah MIN 3 Aceh Besar

Jumlah siswa MIN 3 Aceh Besar pada tiap tahun semakin meningkat hal ini dapat kita lihat pada grafik dan tabel data dibawah ini :

**Gambar 4.1 : Jumlah Siswa MIN 3 Aceh Besar**



Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar

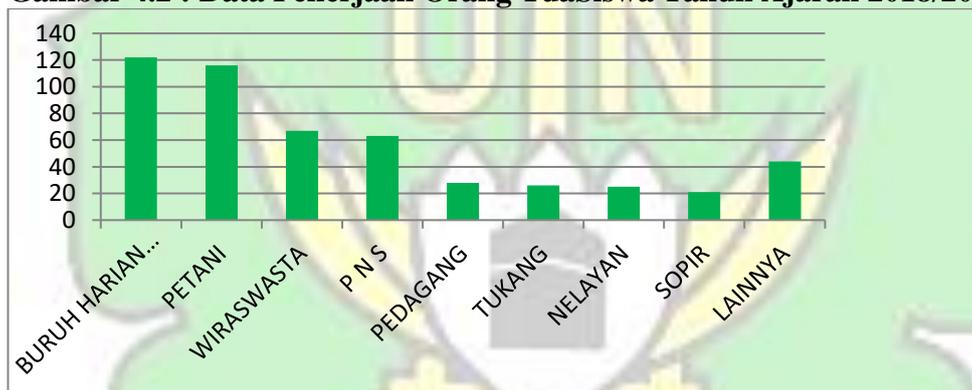
Keterangan:

No	Tahun Ajaran	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2014/2015	168	141	309
2	2015/2016	228	184	412
3	2016/2017	248	221	469
4	2017/2018	276	230	506
5	2018/2019	285	227	512

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar

Adapun pekerjaan orang tua siswa MIN 3 Aceh Besar pada umumnya yaitu buruh harian lepas dan petani, namun ada juga wiraswasta, PNS, Pedagang, tukang, nelayan, sopir dan lain. Data pekerjaan orang tua siswa MIN 3 Aceh Besar adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2 : Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Tahun Ajaran 2018/2019**



Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar

Keterangan:

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1.	Buruh Harian Lepas	122
2.	Petani	116
3.	Wiraswasta	67
4.	P N S	63
5.	Pedagang	28
6.	Tukang	26
7.	Nelayan	25
8.	Sopir	21
9.	Lainnya	44

**c. Sarana dan Prasarana**

Berikut data sarana dan prasarana MIN 3 Aceh Besar yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Jumlah dan kondisi bangunan serta ruang Madrasah.**

No.	Ruang / Bangunan	Permanen			Semi Permanen			Darurat		
		B	RS	RB	B	RS	RB	B	RS	RB
1.	Ruang Kelas	13	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Ruang Kepala	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Ruang Guru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Laporatorium IPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Perpustakaan	1	0	0	0	1	0	0	0	0
7.	Kantin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	WC Guru	2	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	WC Siswa	4	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar

**Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana MIN 3 Aceh Besar yaitu sebagai berikut :**

No.	Perlengkapan Tata Usaha	Kondisi ( Unit )	
		Baik	Rusak
1.	Meja Siswa	218	62
2.	Kursi Siswa	212	106
3.	Papan Tulis	14	4
4.	Meja Pengajar	18	20
5.	Kursi Pengajar	30	-
6.	Lemari Pengajar	12	-
7.	Kipas Angin	12	-
8.	Dispenser	13	-
9.	Meja Ketik	1	-
10.	Komputer	4	-
11.	Meja	4	-
12.	TV	2	-
13.	Lemari Arsip	3	-
14.	Lemari Piala	1	-
15.	Lemari ATK	1	-
16.	Kursi Kerja	6	-
17.	Kipas Angin	1	-
18.	P.C Unit	1	-
19.	Printer	1	2
20.	Meja Komputer	2	-
21.	Mesin Rumput	1	-
22.	Kamera Digital	2	-
23.	Pesawat Telepon	1	-

24.	AC	2	-
-----	----	---	---

*Sumber: Dokumentasi MIN 3 Aceh Besar*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasana MIN 3 Aceh Besar sudah sangat memadai walaupun ada beberapa yang masih dipelukan. Hanya membutuhkan peliharaan dan perawatan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan keterampilan menyimak model artikulasi pada tema 3 benda disekitarku, subtema 1, pembelajaran 1 dilakukan di MIN 3 Aceh Besar pada kelas III-A semester ganjil tahun pelajaran 2019. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 11 Oktober sampai 18 Oktober 2019. Pada hari pertama sebelum peneliti melakukan pembelajaran, maka untuk siklus I guru harus mempersiapkan RPP, LKPD, instrumen tes, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa.

Pelaksanaan penelitian keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi di MIN 20 Aceh Besar terdiri dari dua siklus:

### **1. Siklus 1**

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrumen yaitu:

1. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran artikulasi.

3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Menyiapkan media dan sumber belajar.
5. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk pos test.
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

## **2) Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari jumat tanggal 11 Oktober 2019 dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi pada pembelajaran tematik tema 3 benda disekitarkusubtema 1 pembelajaran 1. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas III-A MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah 29 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Soga Biliyan Jaya (teman sejawat) dan Nurjannah, S.Pd.I (wali kelas III-A) MIN 3 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar, menanyakan “*apakah sudah siap untuk belajar?*” menuliskan tema pembelajaran yaitu

benda disekitarku, kemudian apersepsi menanyakan kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas? dan mengelompokkan benda-benda berdasarkan wujud benda.? Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi sifat fisik benda mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Meminta kepada siswa mendengarkan audio tentang benda-benda dan sifat benda disekitar, selanjutnya menanyakan kepada siswa tentang yang mereka amati dari audio tersebut: 1. Sebutkan benda-benda yang ada disekitar kita? 2. Kelompokkan benda-benda berdasarkan sifatnya.?Menjelaskan materi sifat fisik benda setelah siswa mendengarkan audio tentang benda dan sifat benda di lingkungan sekitar, membagikan nomor kepada semua siswa, siswa mencari nomor yang sama sebagai pasangannya, membagikan LKPD kepada siswa, meminta salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan guru.Yang selanjutnya pasangan kelompok mendengarkan penyampaian sambil membuat catatan kecil secara bergantian, salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan guru, kemudian setiap pasangan kelompok untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian. Selanjutnya memanggil salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya secara bergantian, kemudian guru memanggil pasangan lain untuk untuk menyampaikan hasil

wawancara sampai semua pasangan selesai, membagikan soal posttest kepada siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Memberikan pujian kepada semua kelompok, memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran, memberikan penguatan, membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis bagaimana proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup dengan salam.

### 3) Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan model artikulasi dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen.

#### 1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran artikulasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	1. Menyapa siswa mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran.				√
	2. Menanyakan <i>apakah sudah siap untuk belajar</i> dan menuliskan temapembelajaran.				√
	3. Menanyakan benda di sekitar kelas.			√	
	4. Mengajak siswa untuk mengidentifikasi materi dan mengaitkan dengan tema/subtema			√	
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran.				√

2	<b>Kegiatan Inti</b>				√	
	6. Mendengarkan audio tentang benda-benda dan sifat benda disekitar.				√	
	7. Menyebutkan benda sifatnya dan mengelompokkan benda disekitar .			√		
	8. Menjelaskan materi sifat fisik benda setelah siswa mendegarkan audio.			√		
	9. Membagi nomor kepada semua siswa.			√		
	10. Mencari nomor yang sama sebagai pasangannya.			√		
	11. Membagikan LKPD kepada siswa.			√		
	12. Meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan.		√			
	13. Meminta pasangannya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian.		√			
	14. Meminta kepada semua pasangan untuk melakukan aktifitas 12-13.			√		
	15. Menugaskan salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya, secara bergantian.		√			
	16. Menugaskan pasangan lain untuk menyampaikan hasil wawancara sampai semua pasangan selesai.		√			
	17. Menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa.		√			
	18. Menanyakan kepada siswa ”Apakah siswa sudah paham? Kemudian membagikan soal posttest kepada siswa.			√		
	3	<b>Penutup</b>		√		
		19. Memberikan pujian kepada semua kelompok.			√	
		20. Memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran.			√	
		21. Memberikan penguatan.			√	

	22. Membagikan kartu refleksi.			√	
	23. Menyampaikan materi selanjutnya pesan moral dan salam.				√
	<b>JumlahSkor yang Diperoleh</b>	<b>67x100%</b>			
	<b>JumlahSkorMaksimal</b>	<b>92</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, Tanggal 11 Oktober 2019.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi, terdapat 23 aspek yang perlu diamati dengan nilai persentase 72.82% dan termasuk ke dalam kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki dilakukan oleh guru pada siklus selanjutnya.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1

Kegiatan Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap siklus. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>KegiatanPendahuluan</b>				
	1. Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				√
	2. Memperhatikan penjelasan guru			√	
	3. Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara		√		
	4. Memperhatikan penjelasan guru.			√	
	5. Memperhatikan penjelasan guru.			√	
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	6. Memperhatikan dan mendengarkan audio tentang benda-benda dan sifat benda.				√
	7. Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.			√	

	8. Mendengarkan penjelasan dari guru.			√	
	9. Mengambil nomor berpasangan			√	
	10. Mencari teman dengan nomor yang sama			√	
	11. Mengerjakan LKPD		√		
	12. Menceritakan materi pembelajaran kepada pasangannya	√			
	13. Membuat catatan kecil dari penjelasan materi teman pasangannya.		√		
	14. Melakukan aktifitas 12-13.			√	
	15. Mempersentasikan hasil wawancara di depan kelas.			√	
	16. Mempersentasikan hasil wawancara dengan teman pasangannya		√		
	17. Mendengarkan penjelasan guru.		√		
	18. Mengerjakan soal posttest		√		
3	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	19. Membalas pujian dari guru.			√	
	20. Menyimpulkan pelajaran yang dipahami		√		
	21. Mendengarkan penjelasan guru			√	
	22. Mengisi kartu refleksi				√
	23. Mendengarkan dan membalas sapaan guru			√	
	<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>	<b>63x100%</b>			
	<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>92</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, Tanggal 11 Oktober 2019.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi, terdapat 23 aspek yang perlu diamati dengan nilai persentase 68.47%

dan termasuk ke dalam kategori baik. Akan tetapi masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki dilakukan oleh guru pada siklus selanjutnya.

### 3) Hasil Tes Siklus I

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan gandayang diikuti oleh 29 siswa untuk mengetahui pemahaman konsep pada tema 3 benda di sekitarku, subtema 1 aneka benda di sekitarku, pembelajaran 1 pada materi sifat-sifat benda. Hasil tes belajar siklus I pada tema 3 benda disekitarku, subtema 1 pembelajaran 1 materi sifat-sifat benda, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.9 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I**

No	NamaSiswa	HasilBelajarSiswa	Keterangan
1	X <sup>1</sup>	50	TidakTuntas
2	X <sup>2</sup>	60	TidakTuntas
3	X <sup>3</sup>	50	TidakTuntas
4	X <sup>4</sup>	60	Tuntas
5	X <sup>5</sup>	50	TidakTuntas
6	X <sup>6</sup>	80	Tuntas
7	X <sup>7</sup>	40	TidakTuntas
8	X <sup>8</sup>	70	Tuntas
9	X <sup>9</sup>	90	Tuntas
10	X <sup>10</sup>	30	TidakTuntas
11	X <sup>11</sup>	30	TidakTuntas
12	X <sup>12</sup>	20	TidakTuntas
13	X <sup>13</sup>	70	Tuntas
14	X <sup>14</sup>	90	Tuntas
15	X <sup>15</sup>	40	TidakTuntas
16	X <sup>16</sup>	60	Tuntas
17	X <sup>17</sup>	40	TidakTuntas
18	X <sup>18</sup>	80	Tuntas
19	X <sup>19</sup>	50	TidakTuntas
20	X <sup>20</sup>	50	TidakTuntas
21	X <sup>21</sup>	80	Tuntas
22	X <sup>22</sup>	50	TidakTuntas
23	X <sup>23</sup>	60	TidakTuntas
24	X <sup>24</sup>	70	Tuntas
25	X <sup>25</sup>	50	TidakTuntas
26	X <sup>26</sup>	50	TidakTuntas

27	X <sup>27</sup>	70	Tuntas
28	X <sup>28</sup>	70	Tuntas
29	X <sup>29</sup>	90	Tuntas
	<b>JumlahSiswa yang Tuntas</b>	<b>13 x100%</b>	
	<b>JumlahSiswaSeluruhnya</b>	<b>29</b>	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, Tanggal 11 Oktober 2019.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 13 orang atau 44,82% sedangkan 16 orang atau 56,28% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 3 Aceh Besar, bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70% untuk pelajaran Bahasa Indonesia dan ketuntasan secara klasikal 44.82% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas maka pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran tema 3 benda di sekitarku, subtema 1 aneka benda di sekitarku, pembelajaran 1 untuk materi sifat-sifat benda disiklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### 4) Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan meninjau kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

**Tabel 4.10 Temuan dan Rencana Perbaikan Hasil Refleksi Siklus I**

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktifitas Guru	Guru belum bisa memberikan apersepsi pada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan mengenai apersepsi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.
		Guru kurang mengkondisikan siswa saat pengerjaan LKPD.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan dan memberi arahan terlebih dulu sebelum membagikan LKPD.
		Guru kurang mampu membimbing siswadaripasaranuntuk membuat catatan kecil danmenceritakanmateri yang disampaikan.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mempraktikan siswa kedepan kelas dalam penyampaian materi kepada pasangannya.
		Guru masih belum bisa membimbing siswa dalam menggunakan model artikulasi.	Pertemuan selanjutnya, Pada proses belajarmengajarguru harusmampumengelolakelas dan menyampaikanmateripelajaran denganbaik dan benar, sertamenguasaimodelpembelajaran yang sangat baik agar kegiatan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.
2	Aktivitas Siswa	Siswamasihbelumberani untukbertanyakepadagurutentangmateripelajaran.	Guru harusmemberikanumpanpertanyaankepadasiswa.Padakegiatan belajarselanjutnya, gurumemancingsiswauntukbertanyadengancaramengajukanbeberapa pertanyaan ringan mengenai materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
		Siswamasihbelumserius dalam mengerjakan tugas kelompokberpasangan.	Membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok.

		Banyak siswa yang rebut dan berbicara dengan kawan kelompoknya pasangannya.	Berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat kepada semua siswa.
		Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	Lebih tegas lagi kepada siswa yang tidak serius dalam belajar dan apabila diperlukan akan diberikan hukuman yang membangun seperti menghafal ayat suci Al-Qur'an.
		Siswa belum bisa menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah diajarkan.	Memberikan informasi dan penguatan materi dengan sangat jelas kepada siswa.
3	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 16 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang fokus menyimak rekaman audio, sehingga tidak bisa menjawab soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya, guru harus mengulang beberapa kali pemutaran rekaman audio atau membacakan ulang, sehingga lebih menarik siswa fokus dalam menyimak materi yang disampaikan dan membimbing siswa menjawab soal yang berkaitan dengan materi.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

1. Menetapkan KD dan Indikator pelajaran untuk Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran artikulasi.
3. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).

4. Menyiapkan media dan sumber belajar.
5. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk *pos test*.
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari jumat tanggal 18 Oktober 2019 dengan menggunakan model artikulasi pada pembelajaran tematik pada tema 3 benda disekitarku, subtema 1, pembelajaran 1 pada materi benda terbuat dari kayu. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas III-A MIN 3 Aceh Besar yang berjumlah 29 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Soga Biliyan Jaya (teman sejawat) dan Nurjannah, S.Pd.I (wali kelas) MIN 3 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Pada tahap kegiatan awal Pada proses belajar mengajar guru mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan benar, serta menguasai model pembelajaran dengan sangat baik agar kegiatan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam belajar mengajar siswa yang tidak serius dalam belajar akan mendapat hukuman, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam,

tegur sapa, menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar, menanyakan “*apakah sudah siap untuk belajar?*” menuliskan tema pembelajaran yaitu benda disekitarku. Kemudian guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai dengan menanyakan kepada siswa benda apa saja yang terbuat dari kayu yang ada di dalam kelas? dan mengelompokkan benda-benda berdasarkan terbuat dari kayu.? Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi benda terbuat dari kayu mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran. Gurumemancing siswa untuk bertanya dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan ringan mengenai materi yang berhubungan dengan kehidupannya sehari-hari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Meminta kepada siswa mendengarkan audio tentang benda-benda disekitar terbuat dari kayu dan guru mengulang pemuratan rekaman audio beberapa kali atau membacakan ulang sampai siswa paham dengan materi yang disampaikan. Selanjutnya menanyakan kepada siswa tentang yang mereka amati dari audio tersebut: 1. Sebutkan benda-benda terbuat dari kayu? 2. Kelompokkan benda-benda terbuat dari kayu.? Menjelaskan materi benda terbuat dari kayu setelah siswa mendengarkan audio tentang benda terbuat dari kayu di lingkungan sekitar.

Kemudian gurumembagi nomor kepada semua siswa, meminta kepada siswa untuk mencari nomor yang sama sebagai pasangannya, sebelum membagikan LKPD kepada siswa terlebih dahulu guru menjelaskan dan memberi

arahan tentang LKPD kepada siswa, meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan guru, kemudian pasangannya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian, membimbing siswa mengerjakan tugas kelompok. Meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan guru dan kemudian meminta pasangannya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian, selanjutnya memanggil salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya secara bergantian, sebelum mempresentasikan guru mempraktikkan siswa kedepan, guru berusaha untuk mengontrol kelas dengan lebih baik dan lebih dekat sama siswa, kemudian guru memanggil pasangan lain untuk menyampaikan hasil wawancara sampai semua pasangan selesai, menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa, menanyakan kepada siswa "Apakah siswa sudah paham?" membagikan soal posttest kepada siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Guru memberikan pujian kepada semua kelompok, memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran, memberikan penguatan, membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis bagaimana proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup dengan salam.

### **c. Observasi**

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati

adalah aktivitas siswa dan kemampuan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11 berikut ini:

### 1) Pengamatan Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas guru pada saat melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Observasi ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang diamati oleh seorang pengamat yaitu Nurjannah, S.Pd.I (wali kelas). Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi yang akan disajikan dalam tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	1. Menyapa siswa mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran.				√
	2. Menanyakan <i>apakah sudah siap untuk belajar</i> dan menuliskan tema pembelajaran.				√
	3. Menanyakan benda di sekitar kelas.				√
	4. Mengajak siswa untuk mengidentifikasi materi dan mengaitkan dengan tema/subtema				√
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran.				√
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	6. Mendengarkan audio tentang benda benda terbuat dari kayu.				√
	7. Menyebutkan benda terbuat dari kayu dan mengelompokkan.				√
	8. Menjelaskan materi benda terbuat dari kayu setelah siswa mendegarkan audio.			√	
	9. Membagi nomor kepada semua siswa.				√

	10. Mencari nomor yang sama sebagai pasangannya.				√
	11. Membagikan LKPD kepada siswa.				√
	12. Meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan.				√
	13. Meminta pasangannya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian.			√	
	14. Meminta kepada semua pasangan untuk melakukan aktifitas 12-13.				√
	15. Menugaskan salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya, secara bergantian.				√
	16. Menugaskan pasangan lain untuk menyampaikan hasil wawancara sampai semua pasangan selesai.				√
	17. Menjelaskan kembali materi yang belum di pahami siswa.			√	
	18. Menanyakan kepada siswa "Apakah siswa sudah paham? Kemudian membagikan soal posttest kepada siswa.			√	
3	<b>Kegiatan Penutup</b>				√
	19. Memberikan pujian kepada semua kelompok.				√
	20. Memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran.				√
	21. Memberikan penguatan.				√
	22. Membagikan kartu refleksi.				√
	23. Menyampaikan materi selanjutnya pesan moral dan salam.				√
	<b>JumlahSkor yang Diperoleh</b>	<b>88x100%</b>			
	<b>JumlahSkorMaksimal</b>	<b>92</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>SangatBaik</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, Tanggal 18 Oktober 2019.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi mendapatkan nilai persentase 95.65% dengan kategori sangat baik. Angka ini meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I dengan nilai persentase 72.82% dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran artikulasi pada tema 3 benda di sekitarku, subtema 1 aneka benda di sekitarku, pembelajaran 1 pada materi benda terbuat dari kayu tercapai seperti yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan di dalam RPP. Dari hasil diskusi dengan wali kelas atau pengamat tidak perlu diadakan perbaikan lagi dalam proses belajar mengajar.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	1. Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				√
	2. Memperhatikan penjelasan guru				√
	3. Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara			√	
	4. Memperhatikan penjelasan guru.				√
	5. Memperhatikan penjelasan guru.				√
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	6. Memperhatikan dan mendengarkan audio tentang benda terbuat dari kayu.				√

	7. Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.				√
	8. Mendengarkan penjelasan dari guru.				√
	9. Mengambil nomor berpasangan			√	
	10. Mencari teman dengan nomor yang sama			√	
	11. Mengerjakan LKPD			√	
	12. Menceritakan materi pembelajaran kepada pasangannya			√	
	13. Membuat catatan kecil dari penjelasan materi teman pasangannya.				√
	14. Melakukan aktifitas 12-13.			√	
	15. Mempersentasikan hasil wawancara di depan kelas.				√
	16. Mempersentasikan hasil wawancara dengan teman pasangannya				√
	17. Mendengarkan penjelasan guru.			√	
	18. Mengerjakan soal posttest				√
3	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	19. Membalas pujian dari guru.				√
	20. Menyimpulkan pelajaran yang dipahami			√	
	21. Mendengarkan penjelasan guru				√
	22. Mengisi kartu refleksi				√
	23. Mendengarkan dan membalas sapaan guru				√
	<b>JumlahSkor yang Diperoleh</b>	<b>84x100%</b>			
	<b>JumlahSkorMaksimal</b>	<b>92</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>SangatBaik</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, Tanggal 18 Oktober 2019.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan nilai persentase 91.30% yang berada dalam katagori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai

oleh siswa adalah 68.47% yang berada dalam katagori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

### 3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi dan tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model artikulasi dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.13 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II**

No	NamaSiswa	HasilBelajarSiswa	Keterangan
1	X <sup>1</sup>	50	TidakTuntas
2	X <sup>2</sup>	80	Tuntas
3	X <sup>3</sup>	80	Tuntas
4	X <sup>4</sup>	80	Tuntas
5	X <sup>5</sup>	100	Tuntas
6	X <sup>6</sup>	80	Tuntas
7	X <sup>7</sup>	90	Tuntas
8	X <sup>8</sup>	100	Tuntas
9	X <sup>9</sup>	100	Tuntas
10	X <sup>10</sup>	70	Tuntas
11	X <sup>11</sup>	70	Tuntas
12	X <sup>12</sup>	90	Tuntas
13	X <sup>13</sup>	90	Tuntas
14	X <sup>14</sup>	90	Tuntas
15	X <sup>15</sup>	50	TidakTuntas
16	X <sup>16</sup>	90	Tuntas
17	X <sup>17</sup>	80	Tuntas
18	X <sup>18</sup>	80	Tuntas
19	X <sup>19</sup>	70	Tuntas
20	X <sup>20</sup>	80	Tuntas
21	X <sup>21</sup>	90	Tuntas
22	X <sup>22</sup>	50	TidakTuntas
23	X <sup>23</sup>	60	TidakTuntas
24	X <sup>24</sup>	100	Tuntas
25	X <sup>25</sup>	90	Tuntas
26	X <sup>26</sup>	80	Tuntas

27	$X^{27}$	100	Tuntas
28	$X^{28}$	100	Tuntas
29	$X^{29}$	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>25x100%</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>29</b>	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 3 Aceh Besar, Tanggal 18 Oktober 2019.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 25 siswa atau 86,20%, sedangkan 4 siswa atau 14% belum mencapai ketuntasan belajar. Terlihat jelas bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 86.20% lebih besar dari nilai persentase yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70%. Hal ini menunjukkan keberhasilan pembelajaran mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi pada tema benda di sekitarku untuk siklus II di kelas III-A MIN 3 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil obsevasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklusII dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam pengelolaanpembelajar anketerampilan menyimak siswa 95.6% kategori Sangat Baik.	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung gengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran artikulasi pada materi benda terbuat dari kayu tercapai

			seperti yang diharapkan dan sesuai dengan langkah-langkah dalam pengelolaan pembelajaran yang telah ditetapkan di dalam RPP dan mendapatkan hasil maksimal dalam proses pembelajaran.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa 91.3% kategori Sangat Baik.		Dari hasil obsevasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 91.3% kategori Sangat Baik. Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat aktif dalam mengemukakan pendapatnya, terlihat semua siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan dengan sangat baik.
Hasil Tes	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 25 siswa 86.2% telah tuntas.		Ketuntasan hasil belajar siswa melalui model artikulasi kelas III-A MIN 3 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Hasil tes belajar melalui model artikulasi selama pembelajaran mengalami peningkatan, dibuktikan dengan hasil skor awal dan akhir, dengan ini model artikulasi sangat cocok diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran yang ada dan sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model artikulasi pada pelajaran Tema Benda disekitarku sudah meningkat.

Peningkatan keterampilan menyimak siswa tentang materi belajar dengan melalui model tersebut sudah sangat baik. Tidak perlu ada perbaikan dari guru

untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Akan tetapi lebih baik lagi jika guru selalu merefleksikan diri untuk mempertahankan yang sudah dicapai.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada keberhasilan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas, baik dari segi kognitif maupun afektif.

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal. Se jauh mana tingkat keberhasilan belajar dapat dilihat dari peningkatan keterampilan menyimak siswa pada materi pelajaran yang diajarkan dapat diketahui melalui hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran pada tema benda di sekitarku saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola model artikulasi. Peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III-A MIN 3 Aceh Besar. Dari semua aktivitas yang dilaksanakan baik aktivitas guru, aktivitas siswa, analisis tes hasil belajar siswa, baik siklus I maupun siklus II tampak terjadi peningkatan yang cukup baik.

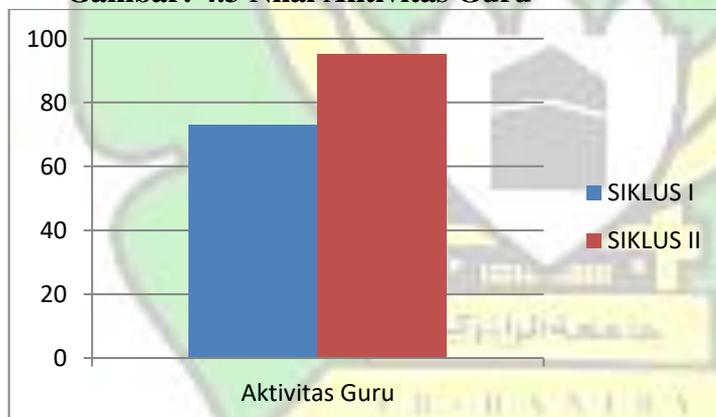
Dalam sebuah penelitian teori yang digunakan harus sudah jelas karena fungsi teori sebuah penelitian sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Teori digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup, atau konstruk variabel yang akan diteliti.
2. Untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian.
3. Memprediksi dan membantu menemukan fakta tentang sesuatu yang hendak diteliti.

### 1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran melalui model artikulasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II. Untuk melihat peningkatan tersebut bisa dilihat pada bagan di bawah ini:

**Gambar: 4.3 Nilai Aktivitas Guru**



Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.6) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (72,8%). Pada pembelajaran ini guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alabeta, 2012) hal. 57.

memberikan umpan pertanyaan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan guru dalam bertanya jawab hal-hal yang tidak dimengerti oleh siswa dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan dengan memperjelas penjelasan materi. Apabila ada kendala dalam mengajar guru melakukan refleksi.

Perbaikan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus kegiatan yakni siklus I dan siklus II (tabel 4.10) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata (95,6%). Pembelajaran siklus II dilaksanakan melalui model artikulasi, kegiatan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran semakin meningkat. Tingkat penguasaan tentang materi pelajaran mulai menunjukkan hasil yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi dalam pembelajaran sangat efektif dalam memberikan kecakapan kepada siswa untuk membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman konsep siswa pada materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan melatih daya serap dalam pemahaman dari orang lain.<sup>39</sup>

Dalam penelitian yang dilaksanakandengan penggunaan model artikulasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibantu dengan media audio sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa menyimak materi yang disampaikan.

---

<sup>39</sup>Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal . 63.

Setelah penerapan model dan media audio siswa terlihat lebih aktif dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Model artikulasi merupakan model pembelajaran yang menekankan atau menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mampu berkomunikasi dengan baik. Model pembelajaran artikulasi memberikan peluang yang besar bagi seluruh siswa untuk lebih aktif dengan cara diskusi kelompok, presentasi di depan kelas, memberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Siswa yang aktif tidak hanya siswa yang biasa mendominasi kelas namun siswa yang biasanya pasif juga mulai berani untuk sekedar menyampaikan pertanyaan atau menanggapi penjelasan guru atau presentasi teman.

Suprijono berpendapat bahwa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat membantu siswa memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan gagasan.<sup>40</sup>

## **2. Analisis Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II. Untuk melihat peningkatan tersebut bisa dilihat pada bagan di bawah ini:

---

<sup>40</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Surakarta: Pustaka Pelajar 2013), hal. 87.

**Gambar 4.4 Nilai Aktivitas Siswa**



Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis aktivitas siswa untuk siklus I tabel 4.7 dapat dikategorikan kurang, nilai rata-rata (68,4%). Hal ini disebabkan karena masih ada beberapa orang siswa melakukan aktivitas lain diluar pelajaran, misalnya bercerita dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi. Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok. Banyak siswa yang ribut dan berbicara dengan kawan kelompoknya. Siswa juga belum berani menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat tentang pertanyaan yang diberikan oleh siswa lain. Siswa masih malu-malu dan belum terlalu berani berwawancara dengan pasangannya. Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Namun siswa juga terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk aktivitas siswa siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata (91,3%) dalam kategori baik sekali. Hal ini berarti bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan sudah dapat diminimalisir dan aktivitas siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran melalui keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi meningkat.

Pembelajaran siklus II dengan menggunakan model artikulasi berjalan lancar, lebih efektif dan terus menunjukkan peningkatan. Keikutsertaan siswa dalam mengelola pembelajaran, menunjukkan peningkatan yang sangat berarti. Siswa telah mampu menunjukkan konsep tentang jenis pekerjaan secara sistematis, dengan membentuk pemahaman mulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan yang lain. Pada siklus II siswa tidak lagi ragu-ragu dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa dapat memungkinkan memahami konsep materi pelajaran dengan baik. Selain itu, guru telah memberikan umpan balik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengharuskan siswa untuk berpikir. Aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan atau peningkatan.

Model artikulasi juga menuntut siswa mampu berkomunikasi dengan baik. Hal ini ditandai pada proses wawancara siswa mampu menjelaskan kembali pada pasangan kelompoknya mengenai materi yang baru saja dijelaskan. Kemudian pada saat presentasi di depan kelas, masing-masing kelompok siswa menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga siswa lain yang mendengarkan dapat menerima pesan yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa terlihat siswa sangat antusias dan semangat dalam siklus II ini untuk menyimak materi pelajaran melalui media audio.

Terlihat siswa lebih tenang saat mengikuti pembelajaran dan sangat memperhatikan. Saat guru melakukan kegiatan tanya-jawab, siswa sangat aktif dan tidak malu-malu untuk bertanya maupun menjawab. Apabila akan diputarkan audio, siswa terlihat senang dan selalu menyiapkan alat tulisnya untuk mencatat hal-hal penting. Dalam data lembar observasi terlihat bahwa sudah sebagian besar siswa, atau lebih dari setengah dari jumlah di kelas yang sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, namun memang masih ada beberapa siswa yang terkadang berbicara atau bermain sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model artikulasi ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dimana siswa semangat dalam belajarsehingga suasana kelas menjadi semangat dan menyenangkan, khususnya bagi siswa MIN.<sup>41</sup>

### **3. Analisis Keterampilan Menyimak Siswa**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek dalam dimensi kognitif yang harus diajarkan kepada siswa SD/MI karena keterampilan menyimak siswa merupakan proses berpikir dan belajar. Keterampilan menyimak juga merupakan salah satu tujuan dari setiap materi yang disampaikan oleh guru, sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai materi yang diharapkan.

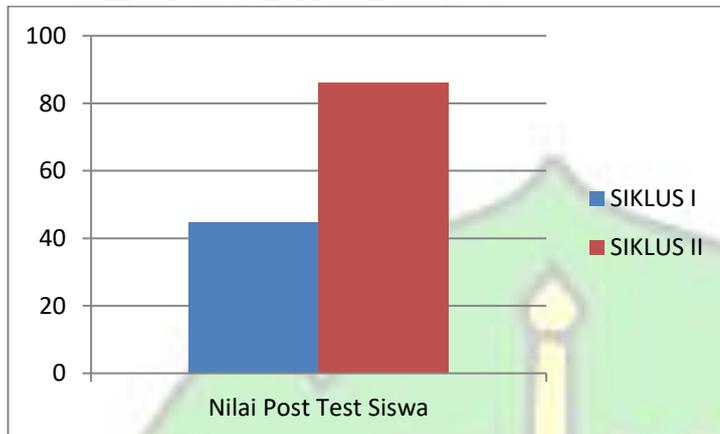
Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa pada tema 3 benda di sekitarku penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II. Hasil belajar siswa dapat

---

<sup>41</sup> Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 64

dilihat pada perbandingan hasil ketuntasan belajar dari setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada bagan berikut:

**Gambar 4.5 Nilai *PostTest* Siswa**



Berdasarkan bagan di atas terlihat bahwa hasil belajar pada siklus I. Setelah pembelajaran melalui model artikulasi untuk hasil analisis tes hasil belajar ketuntasan klasikal sebesar 44,8% dengan 13 orang siswa yang tuntas dari 29 siswa yang mengikuti ujian. Persentase peningkatan keterampilan menyimak klasikal ini masih perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang maksimal atau dapat mencapai indikator yang ditetapkan.

Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman konsep terhadap materi yang dipelajari karena tidak adanya usaha yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Guru belum bisa memberikan informasi dan penguatan materi kepada siswa. Guru belum bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan materi belajar. Guru sebagai pendidik mempunyai peran yang sangat besar dalam mendukung peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa. Sebab guru merupakan pembimbing siswa untuk mencapai konsep yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan para ahli tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.<sup>42</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada masalah pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan seperti ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab akibatnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kondisi siswa yang pasif menyebabkan konsep-konsep materi pelajaran yang dipelajari siswa tidak berkesan atau tidak membekas pada diri siswa, sehingga pembelajaran tersebut tidak menghasilkan hasil belajar yang baik bahkan mereka kebanyakan tidak mampu mendefinisikan kembali konsep-konsep pelajaran dengan bahasa mereka sendiri serta membedakan antara contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk tindakan siklus II lebih ditingkatkan lagi, baik aktivitas siswa, aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran.

---

<sup>42</sup> Angga Murizal, DKK, *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran*, diksi, Vol. 1 No. 1 (2012) : Jurnal Pendidikan Matematika. Dikutip dari [http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/1511/1182](http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182). Diakses pada tanggal 17 Desember 2019. Selasa jam 21:46 WIB. hal. 24.

Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model artikuasi yaitu mencapai 25 orang siswa dengan persentase 86,2% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 4 orang dengan persentase 14,8% yang mencapai nilai dibawah KKM. Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa, dikarenakan melalui penggunaan model artikulasi yang mempermudah guru dalam membimbing siswa dalam menyimak materi pelajaran. Selain itu dengan mempraktekkan berwawancara menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa di bentuk dalam kelompok kecil atau berpasangan yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang dibahas. Seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Hal ini merupakan keunikan model artikulasi. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan. Peningkatan keterampilan menyimak siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran ini dan melancarkan jalan guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan siswa menyimak materi yang dipelajari.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi yang diterapkan dalam pembelajaran

merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pelajaran tema benda disekitarku. Siswa mendapatkan peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, baik dari segi akademik maupun dari segi keterampilan menyimak. Hal ini berarti bahwa melalui meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui model artikulasi dalam pembelajaran masalah dan kesulitan belajar juga dapat teratasi dan meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam memahami materi pelajaran. Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model artikulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada tema 3 benda di sekitarku.

Hasil post tes yang dilakukan siswa juga menunjukkan hasil yang baik dan menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hal ini berarti bahwa hipotesis awal diterima, yakni penerapan model pembelajaran artikulasi dengan media audiodapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran artikulasi dan media audio dapat meningkatkan prestasi belajar yang sangat signifikan dibanding dengan pembelajaran sebelum dilakukan tindakan.

Media audio merupakan kombinasi suara agar dapat menarik perhatian siswa. Selain membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, media juga dapat membantu siswa dalam mengingat materi lebih lama dengan memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan. Miftahul Huda dalam

penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan media animasi menghasilkan respon siswa yang baik terhadap proses pembelajaran.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 58.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.1) dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata 72,8%, sedangkan pada siklus II (tabel 4.4) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata 95,6%. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model artikulasi berada pada kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas siswa dalam siklus I (tabel 4.2) dapat dikategorikan kurang, nilai rata-rata (68,4%), sedangkan pada siklus II (tabel 4,5) dapat dikategorikan baik sekali, nilai rata-rata (91,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa Kelas III-A di MIN 3 Aceh Besar selama pembelajaran melalui model artikulasi berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.
3. Untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa pada pelajaran tema 3 benda di sekitarku penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali diantaranya tes pada siklus I dan tes pada siklus II.

Setelah pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 13 orang dengan persentase 44,8%, sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 56,2%. Pemberian tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas pada pelajaran dengan menggunakan model artikuasi yaitu mencapai 25 orang siswa dengan persentase 86,2% sedangkan yang tidak tuntas yaitu 4 orang dengan persentase 14,8% yang mencapai nilai dibawah KKM. Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa model artikulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya adalah menggunakan model artikulasi supaya siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai hasil belajar secara maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan model pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi setiap guru.

4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2014) *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Arif Sardiman. (2011) *Interaksi dan Mental Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agus N Cahyo. (2013) *Panduan Aplikasi Teori -Teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Andriana, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Aspek Kognitif Dan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2016), [http://digilib.uin-suka.ac.id/view/creators/ANDRIANA=3ANIM=2E\\_12670009=3A=3A.default.html](http://digilib.uin-suka.ac.id/view/creators/ANDRIANA=3ANIM=2E_12670009=3A=3A.default.html).*
- Aris Shoimin. (2013) *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Anas Sudijono. (2009) *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Angga Murizal, DKK. (2012) *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran*, diksi, Vol. 1 No. 1 (2012) : Jurnal Pendidikan Matematika. Dikutip dari [http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/1511/1182](http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/1511/1182). Diakses pada tanggal 6 Mei 2017.
- Agus Suprijono, (2013) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2001) *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RenekaCifta.
- Erna Febru Aries. (2012) *Penelitian Tindak Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Fitri Auzafia *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Pada Tema Berbagai Pekerjaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri, Ar-Raniry Banda Aceh 2018), Dikutip Dari <http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5409> . Diakses pada tanggal 11 Okt 2018 03:02.*
- Iskandarwassid. (2009) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Istarani. (2012) *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.

- Imas Kurniasi. (2016) *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Kata Pena.
- Kumandar. (2012) *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- KandharuSaddhono. (2014) *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lorin W. Anderson. (2010) *Pembelajaran Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustain. (2003) *Model Pembelajaran*. Bandung: Alumni.
- Meli Mustika (2017) *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Universitas Islam Negeri, Palembang. Dikutip Dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/id/eprint/1175>. Diakses pada tanggal 08 Aug 2017 06:58.
- Mahmud. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miftahul Huda. (2011) *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nagalimun. (2016) *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: AswajaPressindo.
- Puji Santosa, dkk. (2011) *Materi dan Oembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka.
- Suryatno. (2009) *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmedia.
- Sadjaah, Edja. (2003) *Layanan dan Latihan Artikulasi Anak Tunarungu*. Bandung: San Grafika.
- Suharsimi Arikunto. (1985) *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suyadi. (2013) *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alabeta.

Ulifatus Pebriana, DKK. (2017) *Peningkatan Keterampilan Menyimak Model Pembelajaran Artikulasi Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas ISDN Pojok II Kedungadem Bojonegoro*, diksi, Vol5, No 2, September (2017) : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Dikutip dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4826>. Diakses pada tanggal 2 September 2017.

Wina Sanjana. (2016) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta 0 : Prenada Group.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-3321/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Maret 2019

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Siharmin  
NIM : 150209096  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa melalui Model Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;  
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 12 Maret 2019

**An. Rektor**  
Dekan,

  
Muslim Razali

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISI AM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14445/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 02 October 2019

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : SIHARMIN  
**N I M** : 150209096  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
**A l a m a t** : Cadek Kec. Baitussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 3 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa melalui Model Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

Mustafa



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 ACEH BESAR  
KECAMATAN DARUSSALAM KAB. ACEH BESAR  
Jln. Lambaro Angan Desa Miruek Taman No.Tel.065175516 88  
Darussalam 23373

Nomor : B-318/MI.01.04.3/Kp.01.1/10/2019  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Selesai Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
Darussalam Banda Aceh

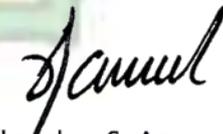
Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-14445/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2019 Perihal mohon izin untuk Menyusun data skripsi, Maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Siharmin  
Nim : 150209096  
Fak/ Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry  
Darussalam / PGMI

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 11 dan 18 Oktober 2019 dalam rangka melengkapi tugas mata kuliah dengan judul “ **Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Artikulasi Siswa kelas III pada MIN 3 Aceh Besar** ”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya

Aceh Besar, 19 Oktober 2019  
Kepala Madrasah,

  
Iskandar, S. Ag  
Nip. 196804031997031001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP)**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Aceh Besar  
**Tema 3** : Benda di Sekitarku  
**Subtema 1** : Aneka Benda di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 1  
**Kelas/Semester** : III / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (Siklus I)

**A. Kompetensi Inti**

NO	Kompetensi Inti
1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar Indikator Dan Pencapaian Kompetensi**

**Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Menyebutkan Aneka Benda-benda di Sekitar Kita berdasarkan informasi dari rekaman audio. 3.1.2 Mengidentifikasi benda dan sifat benda dalam bentuk lisan.
2	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang	4.1.1 Menuliskan pokok informasi

	<p>konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>tentang benda dan sifat benda dengan tepat berdasarkan kegiatan bermain peran.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil informasi tentang benda dan sifat benda dengan tepat berdasarkan kegiatan bermain peran.</p>
--	--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan informasi dari rekaman audio siswa mampu menyebutkan Aneka Benda-benda di Sekitar Kita.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi benda dan sifat benda
3. Dengan melakukan kegiatan bermain peran (pembicara dan notulen) siswa mampu menuliskan pokok informasi tentang benda dan sifat benda.
4. Setelah mendiskusikan hasil informasi dari kegiatan bermain peran (pembicara dan notulen) siswa mampu mempresentasikan pokok informasi tentang benda dan sifat benda.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perubahan wujud benda
  - a. Aneka benda-benda di lingkungan sekitar.
  - b. Benda dan sifat benda

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menyampaikan, menalar, mencoba, mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran Artikulasi

### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan (15 menit)	Fase1: Menyampaikan kompetensi		

	Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	1'
	Menanyakan “ <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> ” Menuliskan tema pembelajaran yaitu Benda disekitar Kita	Memperhatikan penjelasan guru	1'
	Menanyakan kepada siswa benda-benda apa saja yang ada di dalam kelas? dan Mengelompokkan benda-benda berdasarkan wujud benda?	Menceritakan pengalaman mereka dalam beinteraksi atau berbicara ( <i>Apersepsi</i> )	1'
	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi sifat fisik benda menyaitkan dengan tema/subtema pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>Motivasi</i> )	1'
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru	1'
<b>Inti</b> (45 menit)	<b>Fase 2:</b> <b>Menyampaikan materi</b> Meminta kepada siswa mendengarkan audio tentang benda-benda dan sifat benda disekitar.	Memperhatikan dan mendengarkan audio tentang benda-benda dan sifat benda ( <i>Mengamati</i> )	3'

	<p>Menanyakan kepada siswa tentang yang mereka amati dari audio tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan benda-benda yang ada disekitar kita?</li> <li>2. Kelompokkan benda-benda berdasarkan sifatnya?</li> </ol>	<p>Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru (<i>Mencoba</i>)</p>	3'
	<p>Menjelaskan materi sifat fisik benda setelah siswa mendengarkan audio tentang benda dan sifat benda di lingkungan sekitar</p>	<p>Mendengarkan penjelasan guru (<i>Menanya</i>)</p>	6'
	<p><b>Fase 3</b> <b>Membentuk kelompok berpasangan dua orang</b> Membagi nomor kepada semua siswa</p>	<p>Mengambil nomor berpasangan</p>	1'
	<p>Meminta kepada siswa untuk mencari nomor yang sama sebagai pasangannya</p>	<p>Mencari teman dengan nomor yang sama</p>	2'
	<p><b>Fase 4</b> <b>Memberikan tugas kepada siswa</b> Membagikan LKPD kepada siswa</p>	<p>Siswa mengerjakan LKPD (<i>mencoba</i>)</p>	1'
	<p>Meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan guru</p>	<p>Menceritakan materi pembelajaran kepada pasangannya (<i>Mencoba dan Mengasosiasikan</i>)</p>	3'
	<p>Kemudian meminta pasangannya untuk mendengarkan sambil</p>	<p>Membuat catatan kecil dari penjelasan materi teman</p>	3'

	membuat mencatat kecil secara bergantian	pasangannya	
	Meninta kepada semua pasangan untuk melakukan aktifitas 10-11	Melakukan aktifitas 10-11	9'
	<b>Fase 5</b> <b>Menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya</b> Memanggil salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya, secara bergantian	Mempersentasikan hasil wawancara di depan kelas ( <i>Mengkomunikasikan</i> )	2'
	Kemudian memanggil pasangan lain untuk menyampaikan hasil wawancara sampai semua pasangan selesai	Mempersentasikan hasil wawancara dengan teman pasangannya	8'
	<b>Fase 6</b> <b>Mengulang dan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa</b> Menjelaskan kembali materi yang belum di pahami siswa	Mendegarkan penjelasan guru ( <i>Menanya</i> )	3'
	Menanyakan kepada siswa "Apakah siswa sudah paham?" Membagikan soal post test kepada siswa	Mengerjakan soal post test ( <i>Mencoba</i> )	3'
<b>Penutup</b> (10 menit)	<b>Fase 7</b> <b>Kesimpulan</b> Memberikan pujian kepada semua kelompok	Membalas pujian dari guru	1'
	Memberikan kesempatan	Menyimpulkan pelajaran	5'



Tabel Kriteria Penilaian Sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal 2. Mengecek ulang hasil kerja 3. Teliti dalam mengerjakan soal	1. Yakin dan tidak mudah pesimis 2. Berani tampil di depan kelas 3. Berani memberikan pendapat	1. Bekerja sama dalam kelompok 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik 3. Melaksanakan jadwal piket kelas

**Keterangan :**

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang

belajar		Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla	1. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdala dan subhanalla
2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar	2. Mengucapkan kalimat hamdala atau basmalla	2. Hanya mengucapkan hamdala atau subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucapkan dua kalimat thayyibah hamdala dan basmala	3. Menyucapkan hamdala dan subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

**Keterangan :**

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85- 00)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

**2. Penilaian Pengetahuan  
Bahasa Indonesia**

Kriteria	BaikSekali	Baik	Cukup	PerluBimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyebutkan Aneka Benda-benda di Sekitar Kita berdasarkan informasi dari rekaman audio.	Dapat menyebutkan 7 mengenai Aneka Benda-benda di Sekitar Kita berdasarkan informasi dari rekaman audio.	Dapat menyebutkan 5-4 mengenai Aneka Benda-benda di Sekitar Kita berdasarkan informasi dari rekaman audio.	Dapat menyebutkan 3 mengenai Aneka Benda-benda di Sekitar Kita berdasarkan informasi dari rekaman audio.	Dapat menyebutkan 2-1 mengenai Aneka Benda-benda di Sekitar Kita berdasarkan informasi dari rekaman audio.
Mengidentifikasi benda dan sifat benda dalam bentuk lisan	Dapat menjelaskan benda dan sifat benda dalam bentuk lisan	Dapat menjelaskan benda dan sifat benda padat dan gas dalam bentuk	Hanya mampu menjelaskan benda dan sifat benda cair dalam bentuk	Tidak dapat menjelaskan benda dan sifat benda dalam bentuk lisan

	dengan baik dan benar.	lisan dengan baik dan benar.	lisan dengan baik dan benar.	dengan baik dan benar.
--	------------------------	------------------------------	------------------------------	------------------------

### Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

### 3. Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>Bahasa Indonesia</b> Menuliskan pokok informasi tentang benda dan sifat benda dengan tepat berdasarkan kegiatan bermain peran.	Mampu menuliskan pokok informasi tentang benda dan sifat benda dengan tepat berdasarkan kegiatan bermain peran dengan baik dan jelas	Mampu menuliskan pokok informasi tentang benda dan sifat benda dengan tepat berdasarkan kegiatan bermain peran dengan baik.	Mampu menuliskan pokok informasi tentang benda dan sifat benda dengan tepat berdasarkan kegiatan bermain peran tetapi kurang tepat isinya	Tidak mampu menuliskan pokok informasi tentang benda dan sifat benda dengan tepat berdasarkan kegiatan bermain peran.
Mempresentasikan hasil informasi tentang benda dan sifat benda berdasarkan kegiatan bermain peran	Mampu mempresentasikan hasil informasi tentang benda dan sifat benda dengan baik dan jelas dengan baik, percaya diri dan cermat.	Mampu mempresentasikan hasil informasi tentang benda dan sifat benda dengan baik dan penuh percaya diri	Hanya mampu mempresentasikan hasil informasi tentang benda dan sifat benda tetapi kurang percaya diri atau gugup	Tidak mampu mempresentasikan hasil informasi tentang benda dan sifat benda.

### Rumus

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 10 = \dots$$

Mengetahui  
Madrasah

Aceh Besar Oktober 2019  
Peneliti

.....  
NIP : .....

**Siharmin**  
NIM : 150209096



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Tema 3 : Benda di Sekitarku  
Subtema 1 : Aneka Benda di Sekitarku  
Pembelajaran : 2  
Kelas/Semester : III / I  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus II)

### A. Kompetensi Inti

NO	Kompetensi Inti
1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar Indikator Dan Pencapaian Kompetensi Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Menyebutkan Benda-benda terbuat dari kayu. 3.1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda terbuat dari kayu.
2	4.1. Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam	4.1.1. Menuliskan benda-benda yang terbuat dari kayu.

	kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.1.2. Mempresentasikan benda-benda terbuat dari kayu.
--	---	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan audio siswa mampu menyebutkan benda-benda terbuat dari kayu
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat benda terbuat dari kayu.
3. Berdasarkan kegiatan berdiskusi siswa mampu menuliskan dan mempresentasikan benda-benda yang terbuat dari kayu.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Benda terbuat dari kayu
  - a. Macam-macam benda terbuat dari kayu
  - b. Sifat benda-benda terbuat dari kayu.

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menyampaikan, menalar, mencoba, mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran Artikulasi

### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
<b>Pendahuluan</b> (15 menit)	<b>Fase 1: Menyampaikan kompetensi</b> Menyapa siswa dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa dan lingkungan belajar	Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai	1'

	Menanyakan “ <i>apakah sudah siap untuk belajar?</i> ” Menuliskan tema pembelajaran yaitu Benda disekitar Kita	Memperhatikan penjelasan guru	1’
	Menanyakan kepada siswa benda-benda apa saja yang terbuat dari kayu yang ada dalam kelas? dan Mengelompokkan benda-benda berdasarkan terbuat dari kayu?	Menceritakan pengalaman mereka dalam beinteraksi atau berbicara ( <i>Apersepsi</i> )	1’
	Mengajak siswa untuk mengidentifikasi manfaat mempelajari materi benda terbuat dari kayu mengaitkan dengan tema/subtema pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru ( <i>Motivasi</i> )	1’
	Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru	1’
<b>Inti</b>	<b>Fase 2: Menyampaikan materi</b> Meminta kepada siswa mendengarkan audio tentang benda-benda disekitar terbuat dari kayu.	Memperhatikan dan mendengarkan audio tentang benda-benda terbuat dari kayu ( <i>Mengamati</i> )	3’
	Menanyakan kepada siswa tentang yang mereka amati dari audio tersebut:  3. Sebutkan benda-benda terbuat dari kayu? 4. Kelompokkan benda-benda terbuat dari kayu?	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru ( <i>Mencoba</i> )	3’

	Menjelaskan materi benda terbuat dari kayu setelah siswa mendengarkan audio tentang benda terbuat dari kayu di lingkungan sekitar	Mendengarkan penjelasan guru ( <i>Menanya</i> )	6'
	<b>Fase 3 Membentuk kelompok berpasangan dua orang</b> Membagi nomor kepada semua siswa	Mengambil nomor berpasangan	1'
	Meminta kepada siswa untuk mencari nomor yang sama sebagai pasangannya	Mencari teman dengan nomor yang sama	2'
	<b>Fase 4 Memberikan tugas kepada siswa</b> Membagikan LKPD kepada siswa	Siswa mengerjakan LKPD ( <i>mencoba</i> )	1
	Meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan guru	Menceritakan materi pembelajaran kepada pasangannya ( <i>Mencoba dan Mengasosiasikan</i> )	3'
	Kemudian meminta pasangannya untuk mendengarkan sambil membuat mencatat kecil secara bergantian	Membuat catatan kecil dari penjelasan materi teman pasangannya	3'
	Meninta kepada semua pasangan untuk melakukan aktifitas 12-13	Melakukan aktifitas 10-11	9'
	<b>Fase 5 Menyampaikan hasil wawancara dengan pasangannya</b> Memanggil salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya, secara bergantian	Mempersentasikan hasil wawancara di depan kelas ( <i>Mengkomunikasikan</i> )	2'

	Kemudian memanggil pasangan lain untuk menyampaikan hasil wawancara sampai semua pasangan selesai	Mempersentasikan hasil wawancara dengan teman pasangannya	8'
	<b>Fase 6 Mengulang dan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa</b> Menjelaskan kembali materi yang belum di pahami siswa	Mendengarkan penjelasan guru ( <i>Menanya</i> )	3'
	Menanyakan kepada siswa "Apakah siswa sudah paham?" Membagikan soal post test kepada siswa	Mengerjakan soal post test ( <i>Mencoba</i> )	3'
<b>Penutup</b> (10 menit)	<b>Fase 7 Kesimpulan</b> Memberikan pujian kepada semua kelompok	Membalas pujian dari guru	1'
	Memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran	Menyimpulkan pelajaran yang dipahami	5'
	Memberikan penguatan	Mendengarkan penjelasan guru	5'
	Membagi kartu refleksi dan meminta siswa untuk menulis bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung?	Mengisi kartu refleksi	2'
	Menyampaikan materi selanjutnya dan menyampaikan pesan moral serta menutup dengan salam	Mendengarkan dan membalas sapan guru	1'

### G.Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Benda-benda terbuat dari kayu.

## I. PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

### 4. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

**Tabel Kriteria Penilaian Sikap**

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan soal	4. Yakin dan tidak mudah pesimis	4. Bekerja sama dalam kelompok
5. Mengecek ulang hasil kerja	5. Berani tampil di depan kelas	5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
6. Teliti dalam mengerjakan soal	6. Berani memberikan pendapat	6. Melaksanakan jadwal piket kelas

**Keterangan :**

MT : Mulai terlihat (55- 69)

MB : Mulai membudaya (70-80)

SM : Sudah membudaya (85-100)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

NO	Nama Siswa	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
4. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	4. Tidak mengucapkan kalimat hamdala, basmalla	4. Kurangnya rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa dengan tidak megucapkan hamdala dan subhanalla
5. Berdoa sebelum atau sesudah belajar	5. Mengucapkan kalimat hamdala atau basmalla	5. Hanya menyucapkan hamdala atau subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa
6. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	6. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdala dan basmala	6. Menyucapkan hamdala dan subhanalla terhadap rasa syukur kepada tuhan yang Maha Esa

**Keterangan :**

KB : Kurang baik (55-69)

B : Baik (70-80)  
 SB : Sangat Baik (85- 00)

**Rumus**

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{9} \times 100 = \dots$$

**5. Penilaian Pengetahuan  
 Bahasa Indonesia**

Kriteria	BaikSekali	Baik	Cukup	PerluBimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyebutkan Benda-bendaterbuatdari kayu.	Dapat menyebutkan 7 benda-benda terbuat dari kayu berdasarkan informasi dari rekaman audio.	Dapat menyebutkan 5-4 benda-benda terbuat dari kayu berdasarkan informasi dari rekaman audio.	Dapat menyebutkan 3 benda-benda terbuat dari kayu berdasarkan informasi dari rekaman audio.	Dapat menyebutkan 2-1 benda-benda terbuat dari kayu berdasarkan informasi dari rekaman audio.
Mengidentifikasi sifat benda terbuat dari kayu.	Dapat menjelaskan sifat benda terbuat dari kayu dengan baik dan benar serta jelas.	Dapat menjelaskan sifat benda terbuat dari kayu dalam dengan benar.	Dapat menjelaskan sifat benda terbuat dari kayu namun gugub dalam menjelaskan dan terbata bata	Tidak dapat menjelaskan sifat benda terbuat dari kayu.

**Rumus**

$$NILAI = \frac{NilaiCapain}{NilaiMaksimal} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

**6. Penilaian Keterampilan**

Kriteria	BaikSekali	Baik	Cukup	PerluBimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>Bahasa Indonesia</b> Menuliskanb	Mampu menuliskan7 benda-benda	Mampu menuliskan5-4 benda-benda	Mampu menuliskan 3 benda-benda yang	Mampu menuliskan 2-1 benda-benda

enda-benda yang terbuat dari kayu.	yang terbuat dari kayu dengan baik dan benar	yang terbuat dari kayu.	terbuat dari kayu.	yang terbuat dari kayu.
Mempresentasikan benda-benda terbuat dari kayu	Mampu mempresentasikan sifat benda-benda terbuat dari kayu dengan baik dan jelas dengan baik, percaya diri dan cermat.	Mampu mempresentasikan sifat benda-benda terbuat dari kayu dengan baik dan penuh percaya diri	Hanya mampu mempresentasikan sifat benda-benda terbuat dari kayu tetapi kurang percaya diri atau gugup	Tidak mampu mempresentasikan sifat benda-benda terbuat dari kayu.

**Rumus**

$$NILAI = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 10 = \dots$$

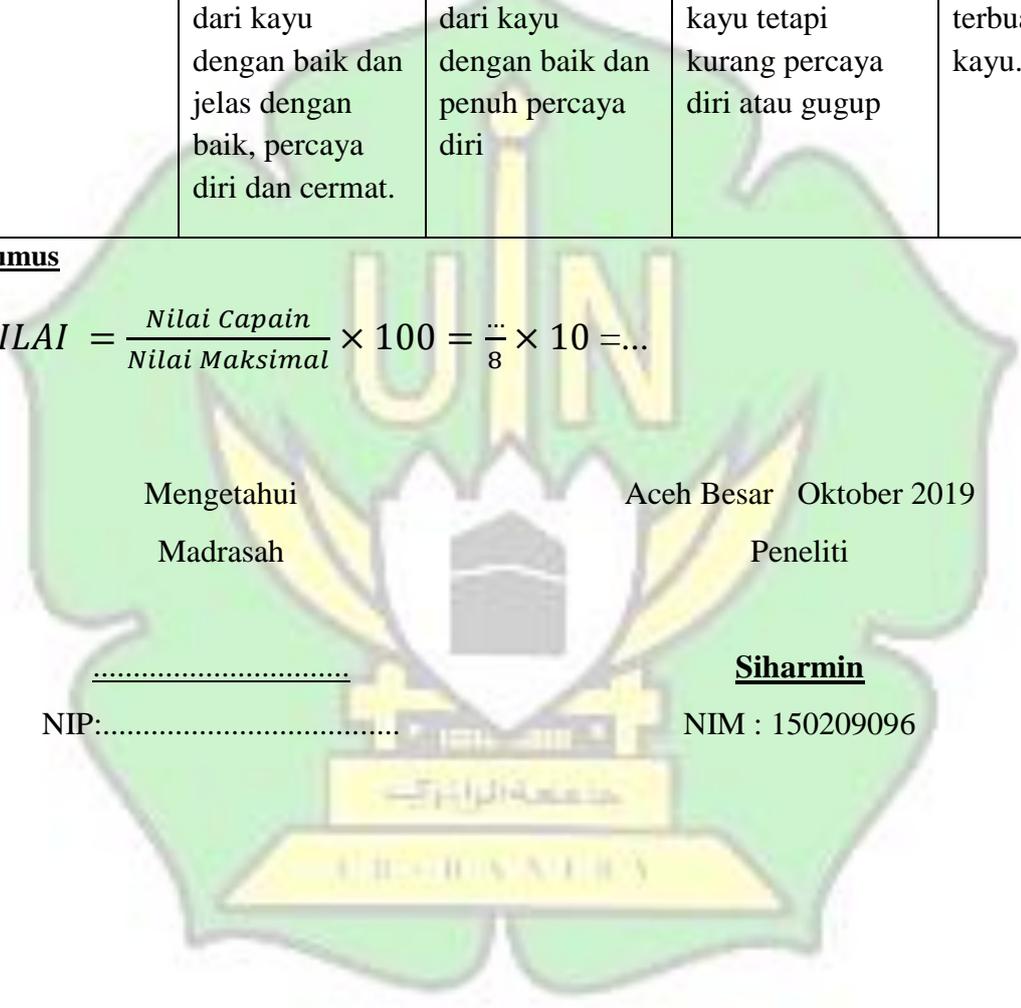
Mengetahui  
Madrasah

Aceh Besar Oktober 2019  
Peneliti

**Siharmin**

NIP:.....

NIM : 150209096



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**LKPD**

**BENDA DAN SIFAT-SIFAT BENDA**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Aceh Besar  
**Tema 3** : Benda di Sekitarku  
**Subtema 1** : Aneka Benda di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 1  
**Kelas/Semester** : III / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (Siklus I)

**NILAI**

**Nama Pemeateri** :

**Notulen** :



**TUJUAN PEMBELAJARAN**

5. Dengan mendengarkan informasi dari rekaman audio siswa mampu menyebutkan Aneka Benda-benda di Sekitar Kita.
6. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi benda dan sifat benda siswa
7. Dengan melakukan kegiatan bermain peran (pembicara dan notulen) siswa mampu menuliskan pokok informasi tentang benda dan sifat benda.
8. Setelah mendiskusikan hasil informasi dari kegiatan bermain peran (pembicara dan notulen) siswa mampu mempresentasikan pokok informasi tentang benda dan sifat benda.



**PETUNJUK :**

- a. Awali dengan membaca basmallah
- b. Mintalah salah satu dari teman pasanganmu untuk menyampaikan materi benda dan sifat-sifat benda
- c. Pahami penyampaian materi dengan baik dan cermat
- d. Buatlah catatan kecil dari penjelasan teman pasanganmu sebagai pemateri



# LKPD

## BENDA DAN SIFAT-SIFAT BENDA

**NILAI**

**Nama Sekolah** : MIN 3 Aceh Besar  
**Tema 3** : Benda di Sekitarku  
**Subtema 1** : Aneka Benda di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 2  
**Kelas/Semester** : III / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (Siklus II)

**Nama Pemeberi** :

**Notulen** :



### TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan mendengarkan audio siswa mampu menyebutkan benda-bendaterbuatdari kayu
5. Dengan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat benda terbuat dari kayu.
6. Berdasarkan kegiatan berdiskusi siswa mampu menuliskan dan mempresentasikan benda-benda yang terbuat dari kayu.



### PETUNJUK :

- a. Awali dengan membaca basmallah
- b. Mintalah salah satu dari teman pasanganmu untuk menyampaikan materi benda terbuat dari kayu
- c. Pahami lah penyampaian materi dengan baik dan cermat
- d. Buatlah catatan kecil dari penjelasan teman pasanganmu sebagai pemateri
- e. Mintalah kepada pasanganmu untuk berganti peran
- f. Lakukan langkah C dan D



## Soal Post Test Siklus I

Nama :

Kelas : III MIN 3 Aceh Besar

Tanggal :

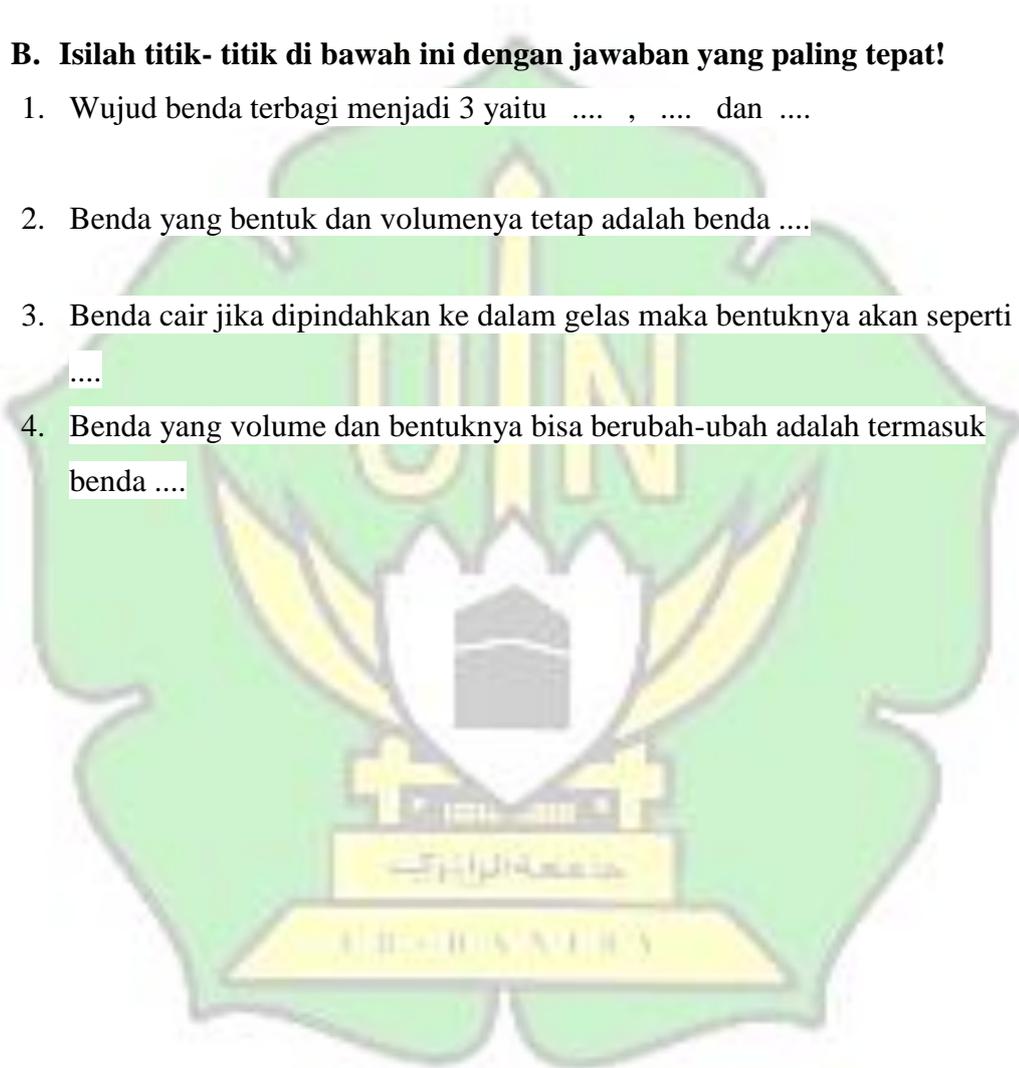
### **A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Di bawah ini yang merupakan contoh benda padat adalah ...
  - a. Uap air
  - b. Embun
  - c. Air
  - d. Kursi
2. Sifat benda padat adalah ....
  - a. Bentuk dan besarnya selalu berubah
  - b. Bentuk dan besarnya selalu tidak berubah
  - c. Bentuk selalu berubah tetapi besarnya selalu tidak berubah
  - d. Bentuk tidak berubah tetapi besarnya selalu berubah
3. Di bawah ini yang merupakan contoh benda cair adalah ...
  - a. Kertas
  - b. Pensil
  - c. Minyak
  - d. Plastik
4. Sifat benda cair adalah ...
  - a. Bentuk dan volumenya selalu berubah
  - b. Bentuk dan volumenya selalu tidak berubah
  - c. Bentuk selalu berubah tetapi volumenya selalu tidak berubah
  - d. Bentuk tidak berubah dan volume selalu berubah
5. Di bawah ini yang merupakan contoh benda gas adalah ...
  - a. Kapur
  - b. Minyak
  - c. Udara
  - d. Kecap

6. Benda gas yang diperlukan untuk bernapas adalah ...
  - a. Oksigen
  - b. Nitrogen
  - c. Karbondioksida
  - d. Uap air

**B. Isilah titik- titik di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!**

1. Wujud benda terbagi menjadi 3 yaitu .... , .... dan ....
2. Benda yang bentuk dan volumenya tetap adalah benda ....
3. Benda cair jika dipindahkan ke dalam gelas maka bentuknya akan seperti ....
4. Benda yang volume dan bentuknya bisa berubah-ubah adalah termasuk benda ....



## Soal Post Test Siklus II

Nama :

Kelas : III MIN 3 Aceh Besar

Tanggal :

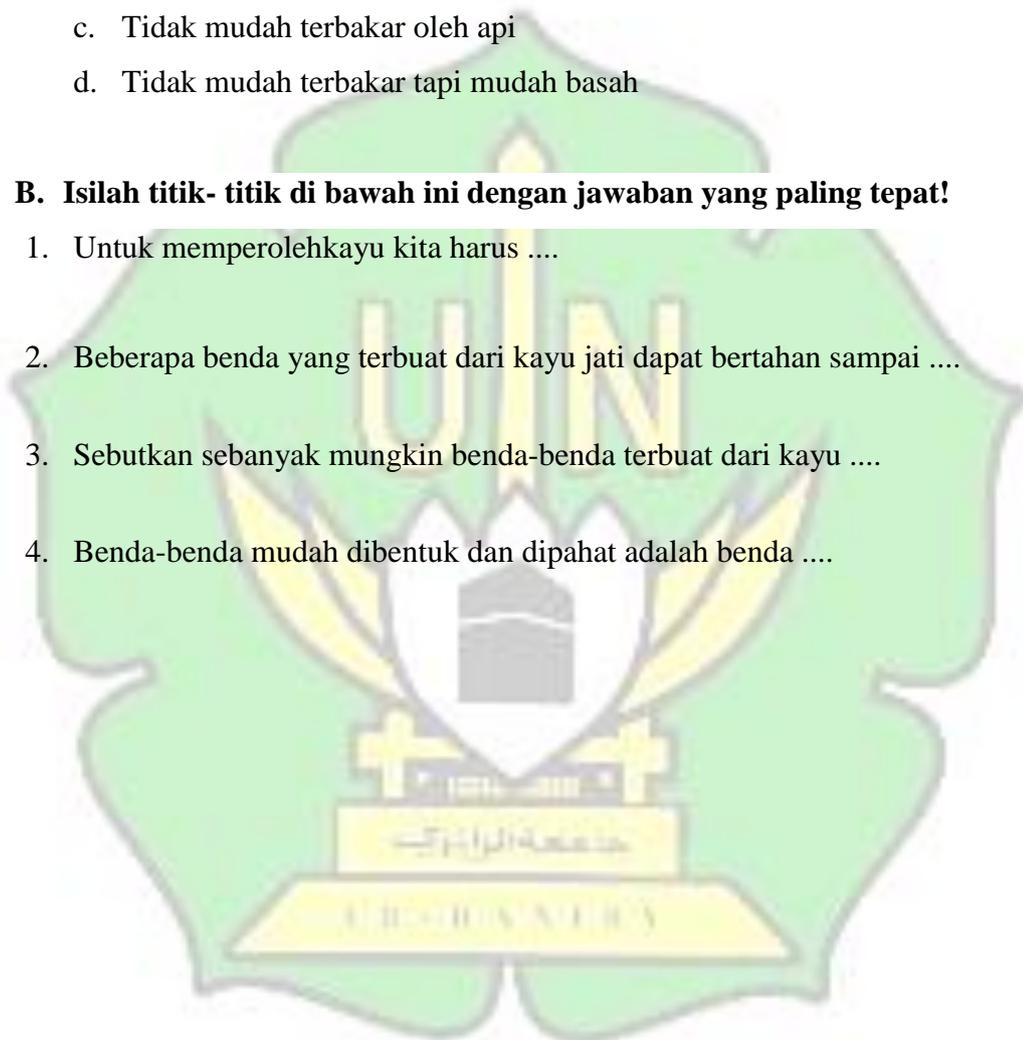
### **A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

1. Dibawah ini benda benda yang terbuat dari kayu adalah ....
  - a. Kaca, plastik dan es batu.
  - b. Meja, kursi, lemari, dan rak buku.
  - c. Kertas, kain dan tanah liat.
  - d. Batu, lilin dan besi.
2. Kayu juga digunakan untuk membuat benda kerajinan seperti ....
  - a. Mobil dan sepeda
  - b. Guci dan teko
  - c. Patung dan piguran
  - d. Kaca dan cermin
3. Dibawah ini pohon yang telah ditebang disebut kayu ....
  - a. Gelondongan atau log
  - b. Potongan-potongan
  - c. Serpihan-serpihan
  - d. Gergajian
4. Untuk menghindari jamur dan serangga yang dapat menyerang kayu, maka kayu perlu dikeringkan selama ....
  - a. 1 sampai 2 minggu
  - b. 1 sampai 2 bulan
  - c. 2 sampai 4 minggu
  - d. 2 sampai 3 bulan
5. Dibawah ini kayu mempunyai banyak keunggulan, keunggulan kayu adalah ....
  - a. Sangat mudah dipatahkan

- b. Mudah dibengkokkan
  - c. Mudah dibentuk
  - d. mudah dilembekkan
6. Kelemahan benda berbahan kayu adalah ....
- a. Tidak tahan api sehingga mudah terbakar
  - b. Tahan api sehingga tidak mudah terbakar
  - c. Tidak mudah terbakar oleh api
  - d. Tidak mudah terbakar tapi mudah basah

**B. Isilah titik- titik di bawah ini dengan jawaban yang paling tepat!**

1. Untuk memperoleh kayu kita harus ....
2. Beberapa benda yang terbuat dari kayu jati dapat bertahan sampai ....
3. Sebutkan sebanyak mungkin benda-benda terbuat dari kayu ....
4. Benda-benda mudah dibentuk dan dipahat adalah benda ....



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Tema 3 : Benda di Sekitarku  
Subtema 1 : Aneka Benda di Sekitarku  
Pembelajaran : 1  
Kelas/Semester : III / I  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus I)

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis(✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1=Kurang Baik    2 = Cukup Baik    3 = Baik    4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	1. Menyapa siswa mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran.				
	2. Menanyakan <i>apakah sudah siap untuk belajar</i> dan menuliskan temapem belajaran.				
	3. Menanyakan benda di sekitar kelas.				
	4. Mengajak siswa untuk mengidentifikasi materi dan mengaitkan dengan tema/subtema				
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran.				
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	6. Mendengarkan audio tentang benda-benda dan sifat benda disekitar.				
	7. Menyebutkan benda sifatnya dan mengelompokkan benda disekitar .				
	8. Menjelaskan materi sifat fisik benda setelah siswa mendegarkan audio.				

	9. Membagi nomor kepada semua siswa.				
	10. Mencari nomor yang sama sebagai pasangannya.				
	11. Membagikan LKPD kepada siswa.				
	12. Meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan.				
	13. Meminta pasangannya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian.				
	14. Meninta kepada semua pasangan untuk melakukan aktifitas 12-13.				
	15. Menugaskan salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya, secara bergantian.				
	16. Menugaskan pasangan lain untuk menyampaikan hasil wawancara sampai semua pasangan selesai.				
	17. Menjelaskan kembali materi yang belum di pahami siswa.				
	18. Menanyakan kepada siswa "Apakah siswa sudah paham? Kemudian membagikan soal post test kepada siswa.				
3	<b>Penutup</b>				
	19. Memberikan pujian kepada semua kelompok.				
	20. Memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran.				
	21. Memberikan penguatan.				

	22. Membagikan kartu refleksi.				
	23. Menyampaikan materi selanjutnya pesan moral dansalam.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				
	<b>Kategori</b>				

**B. Saran dan komentar pengamat/observer:**

.....

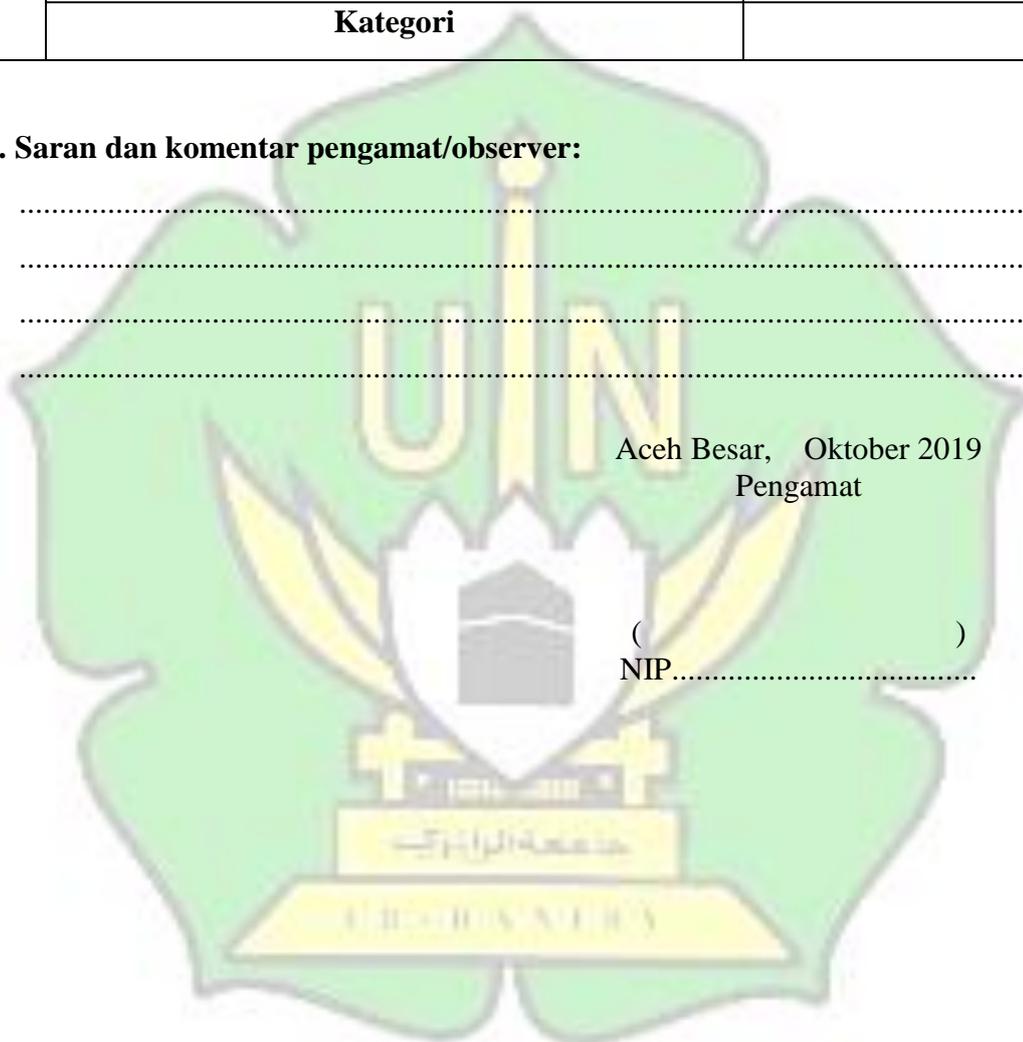
.....

.....

.....

Aceh Besar, Oktober 2019  
Pengamat

( ..... )  
NIP.....



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Tema 3 : Benda di Sekitarku  
Subtema 1 : Aneka Benda di Sekitarku  
Pembelajaran : 2  
Kelas/Semester : III / I  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus II)

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik    2 = Cukup Baik    3 = Baik    4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b> 1. Menyapa siswa mengajak siswa berdoa dan mengecek kehadiran.				
	2. Menanyakan <i>apakah sudah siap untuk belajar</i> dan menuliskan tema pembelajaran.				
	3. Menanyakan benda di sekitar kelas.				
	4. Mengajak siswa untuk mengidentifikasi materi dan mengaitkan dengan tema/subtema				
	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dan langkah-langkah pembelajaran.				
2	<b>Kegiatan Inti</b> 6. Mendengarkan audio tentang benda benda terbuat dari kayu				
	7. Menyebutkan benda terbuat dari kayu dan mengelompokkan.				
	8. Menjelaskan materi benda terbuat dari kayu setelah siswa mendengarkan audio.				

	9. Membagi nomor kepada semua siswa.				
	10. Mencari nomor yang sama sebagai pasangannya.				
	11. Membagikan LKPD kepada siswa.				
	12. Meminta kepada salah satu siswa dari pasangan untuk menceritakan materi yang disampaikan.				
	13. Meminta pasangannya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian.				
	14. Meninta kepada semua pasangan untuk melakukan aktifitas 12-13.				
	15. Menugaskan salah satu pasangan secara acak untuk menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya, secara bergantian.				
	16. Menugaskan pasangan lain untuk menyampaikan hasil wawancara sampai semua pasangan selesai.				
	17. Menjelaskan kembali materi yang belum di pahami siswa.				
	18. Menanyakan kepada siswa " <i>Apakah siswa sudah paham?</i> Kemudian membagikan soal post test kepada siswa.				
3	<b>Penutup</b>				
	19. Memberikan pujian kepada semua kelompok.				
	20. Memberikan kesempatan beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran.				
	21. Memberikan penguatan.				
	22. Membagikan kartu refleksi.				

	23. Menyampaikan materi selanjutnya pesan moral dan salam.				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				
	<b>Kategori</b>				

**B. Saran dan komentar pengamat/observer:**

.....

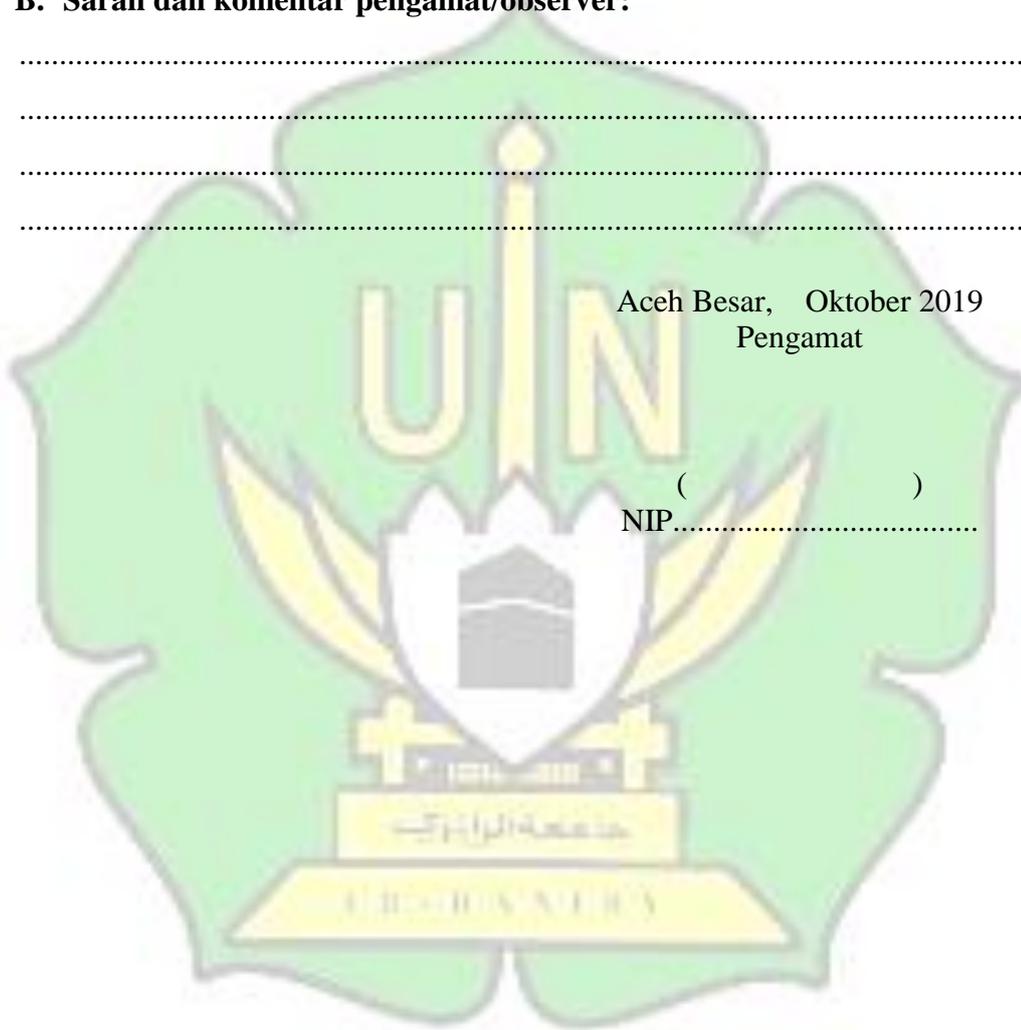
.....

.....

.....

Aceh Besar, Oktober 2019  
 Pengamat

( )  
 NIP.....



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Nama Sekolah** : MIN 3 Aceh Besar  
**Tema 3** : Benda di Sekitarku  
**Subtema 1** : Aneka Benda di Sekitarku  
**Pembelajaran** : 1  
**Kelas/Semester** : III / I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (Siklus I)

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis(✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik    2 = Cukup Baik    3 = Baik    4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	1. Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				
	2. Memperhatikan penjelasan guru				
	3. Menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara				
	4. Memperhatikan penjelasan guru.				
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	6. Memperhatikan dan mendengarkan audio tentang benda-benda dan sifat benda.				
	7. Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.				
	8. Mendengarkan penjelasan dari guru.				
	9. Mengambil nomor berpasangan				
	10. Mencari teman dengan nomor yang sama				



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN 3 Aceh Besar  
Tema 3 : Benda di Sekitarku  
Subtema 1 : Aneka Benda di Sekitarku  
Pembelajaran : 2  
Kelas/Semester : III / I  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Siklus II)

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis(√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik    2 = Cukup Baik    3 = Baik    4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	1. Membalas sapaan dan berdoa bersama guru sebelum pembelajaran dimulai				
	2. Memperhatikan penjelasan guru				
	3. menceritakan pengalaman mereka dalam berinteraksi atau berbicara				
	4. Memperhatikan penjelasan guru.				
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	6. Memperhatikan dan mendengarkan audio tentang benda terbuat dari kayu.				
	7. Mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru.				
	8. Mendengarkan penjelasan dari guru.				
	9. Mengambil nomor berpasangan				
	10. Mencari teman dengan nomor yang sama				

	11. Mengerjakan LKPD				
	12. Menceritakan materi pembelajaran kepada pasangannya				
	13. Membuat catatan kecil dari penjelasan materi teman pasangannya.				
	14. Melakukan aktifitas 12-13.				
	15. Mempersentasikan hasil wawancara di depan kelas.				
	16. Mempersentasikan hasil wawancara dengan teman pasangannya				
	17. Mendengarkan penjelasan guru.				
	18. Mengerjakan soal post test				
3	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	19. Membalas pujian dari guru.				
	20. Menyimpulkan pelajaran yang dipahami				
	21. Mendengarkan penjelasan guru				
	22. Mengisi kartu refleksi				
	23. Mendengarkan dan membalas sapan guru				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				
	<b>Kategori</b>				

**B. Saran dan komentar pengamat/observer:**

.....  
 .....

Aceh Besar, Oktober 2019  
 Pengamat

( )  
 NIP.....

## DOKUMENTASI

Guru sedang menjelaskan Materi Pembelajaran



Guru sedang membagikan LKPD



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa mengerjakan soal Post Test

